

**HADIS JAMPI-JAMPI DALAM KITAB *MUJARRABAT MALAYU*
DAN KITAB *TAJUL MULK* MENURUT PANDANGAN
MASYARAKAT KAMPUNG SEBERANG KOTA PONTIANAK
PROPINSI KALIMANTAN BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam**

**Oleh:
SYAMSUL KURNIAWAN
NIM. 01530526**

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
Ahmad Rafiq, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi saudara Syamsul Kurniawan
Lamp. : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

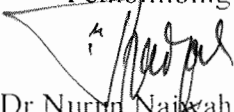
Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dan setelah membaca keseluruhan skripsi ini maka mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Syamsul Kurniawan
NIM : 01530526
Jurusan : Tafsir dan Hadis
Judul : HADIS JAMPI-JAMPI DALAM KITAB *MUJARRABAT MALAYU*
DAN KITAB *TAJUL MULK* MENURUT PANDANGAN
MASYARAKAT KAMPUNG SEBERANG KOTA PONTIANAK
PROPINSI KALIMANTAN BARAT.

Maka kami selaku Pembimbing dan Pembantu Pembimbing, berpendapat bahwa skripsi ini telah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Oktober 2005

Pembimbing

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 150259418

Pembantu Pembimbing

Ahmad Rafiq, M.Ag.
NIP. N150293632



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/ Fax. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/1270/2005

Skripsi dengan judul: Hadis tentang Jampi-jampi dalam Kitab *Mujarrabat Malāyu* dan Kitab *Tājul Mulk* Menurut Pandangan Masyarakat Kampung Seberang Kota Pontianak Propinsi Kalimantan Barat.

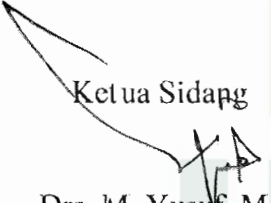
Diajukan oleh:

1. Nama : Syamsul Kurniawan
2. NIM : 01530526
3. Program Sarjana Strata I Jurusan : TH

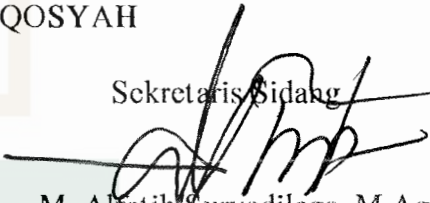
Telah dimunaqosyahkan pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2005 dengan nilai 90, 75/ A dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

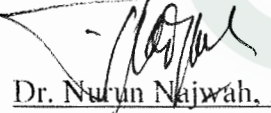
Ketua Sidang


Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP. 150267224

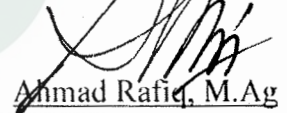
Sekretaris Sidang


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

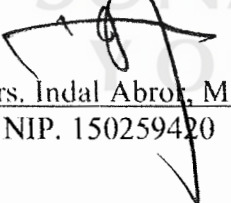
Pembimbing/ Merangkap Penguji


Dr. Nurun Najwah, M.Ag
NIP. 150259418

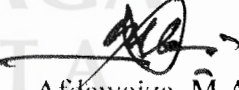
Pembantu Pembimbing


Ahmad Rafiq, M.Ag
NIP. 150293632

Penguji I

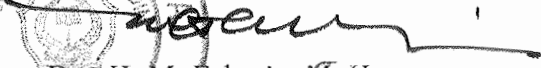

Drs. Indal Abrol, M.Ag
NIP. 150259420

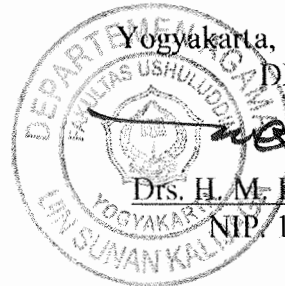
Penguji II


Afdawaiza, M.Ag
NIP. 150291984

Yogyakarta, 19 Oktober 2005

DEKAN


Drs. H. M. Fahmie, M. Hum
NIP. 150088748





"Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MOTTO

Yang tersayang:
Dialah yang membentangkan motivasi demi terciptanya sebuah karya

Ayahanda Muhammad Rats dan Ibuanda Nuraini
Saudara-saudaraku di Kampung:
Nurhiana, Nurhidayah dan Syamsul Rizal

KARYA INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

ABSTRAK

Jampi-jampi merupakan tradisi yang familiar di Pontianak Kalimantan Barat, khususnya di Kampung Seberang. Uniknya tradisi ini memiliki korelasi dengan pembacaan sebagian masyarakat lokal di wilayah ini atas hadis tentang jampi-jampi yang mereka jumpai di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk*. Dengan kata lain, hadis-hadis ini telah menanamkan keyakinan masyarakat di wilayah ini pada sejumlah bacaan jampi-jampi dan ketentuan membaca jampi-jampi. Berangkat dari realitas ini, muncul beberapa permasalahan yang menurut penulis menarik untuk diangkat, antara lain: bagaimana pandangan masyarakat Kampung Seberang terhadap hadis di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* dalam hubungannya dengan praktik jampi-jampi yang mereka adakan serta bagaimana pula kualitas dari hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* tersebut.

Adapun data-data penelitian ini akan penulis kumpulkan secara kualitatif dengan mengguakan pendekatan fenomenologi, mengingat objek penelitian ini adalah fakta agama dan pengungkapannya. Selain itu, untuk menganalisis hadis-hadis di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* penulis menggunakan pendekatan *takhrij al-ḥadis*.

Selama penelitian ini dilakukan, penulis menemukan beberapa hal antara lain: *pertama*, dalam memahami hadis tentang jampi-jampi masyarakat begitu tekstual, sehingga harapan-harapan magis menyertai pemahaman mereka terhadap hadis-hadis ini. Misalnya, sejumlah hadis tentang keutamaan *basmallāh* telah membentuk ketentuan dalam praktik jampi-jampi, seperti tidak akan terkabulnya doa jampi apabila tidak memulainya dengan *basmallāh*. Begitupula hadis-hadis yang lain.

Setelah melakukan penelusuran dengan memakai pendekatan *takhrij al-ḥadis*, kualitas dari hadis-hadis yang diteliti dapat diklaksifikasikan antara lain hadis *ṣahih* berjumlah satu buah yaitu hadis tentang doa Nabi Yunus yang diajarkan oleh Rasulullah, hadis hasan berjumlah satu buah yaitu hadis tentang faidah surat al-ikhlas dan *al-mu'awizataini*, hadis *ḍaif* berjumlah dua buah yaitu hadis tentang rahmat Allah yang terputus untuk setiap perbuatan yang tidak diawali dengan membaca *basmallāh* dan hadis tentang *fatihatul kitab* merupakan obat berbagai penyakit, dan terakhir dua buah hadis berkualitas *mauḍu* yaitu hadis tentang tiada tertolaknya doa yang pada permulaannya dibacakan *basmallāh* dan hadis tentang terampuninya dosa orang-orang yang menuliskan *basmallāh* kemudian mengagungkannya.[]

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa atas taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul "Hadis Jampi-jampi dalam Kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan Kitab *Tājul Mulūk* Menurut Pandangan Masyarakat Kampung Seberang Kota Pontianak Propinsi Kalimantan Barat" ini, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan dibidang Tafsir dan Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Untuk itu, penyusun menyampaikan ribuan terimakasih kepada:

1. Yang terhormat Drs. Moh. Fahmi Muqaddas, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Yang terhormat Drs. M. Yusuf., M.Si selaku Ketua Jurusan Tafsir dan Hadis dan M. Alfatih Suryadilaga., M. Ag. selaku Sekretaris Jurusan Tafsir dan Hadis.
3. Yang terhormat Drs.H.Fauzan Naif., M.A dan Drs.Indal Abror., M.Ag. selaku mantan Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir dan Hadis, oleh karena telah mempercayakan penulis mengangkat tema penelitian ini diakhir-akhir masa jabatannya.
4. Yang terhormat Dr.Nurun Najwah., M.Ag. selaku pembimbing I dan Ahmad Rafiq, M.Ag selaku pembimbing II juga sekaligus pembimbing akademik. Keduanya telah banyak memberikan masukan, arahan, penjelasan, kritik serta kesediaan keduanya untuk mengoreksi kekeliruan-kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Yang terhormat bapak dan ibu dosen di Fakultas Ushuluddin yang bersedia membagi sebagian ilmu pengetahuannya kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Yang terhormat Ketua MUI Kota Pontianak dan Kakandepag Kota Pontianak, keduanya penulis sadar banyak memberikan dukungan maupun nasihat selama penulis melakukan penelitian di Pontianak.
7. Kepada kedua orang tua penulis, Emak dan Bapak di Kampung dan saudara-saudara penulis, Nurhana, Nurhidayati, dan Syamsul Rizal yang telah memberikan segala-galanya dalam kehidupan penulis dari kecil sampai sekarang ini. Kepada Bang Idrus, abang ipar penulis "semoga lekas sembuh", kepada Bang Joko, abang ipar penulis, terima kasih atas

masukan-masukannya yang berharga. Kepada kelima keponakan penulis, Nia, Dede, Ulfa, Usna dan Olil dan seluruh keluarga besar penulis yang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas doa-doanya.

8. Untuk teman-teman seperjuangan di Jurusan Tafsir Hadis A, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teman-teman seperjuangan di Keluarga Pelajar dan Mahasiswa Kalimantan Barat (KPMKB) Yogyakarta, teman-teman di HMI Cabang Yogyakarta dan LPM Sinergi HMI Cabang Yogyakarta, teman-teman di LPM Introspektif Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Untuk Ade' di Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang yang bagaikan peri kecil yang selama dua tahun terakhir mendampingi penulis dalam mengisi kekosongan hidup dengan tangis dan kata-katanya yang "menyebalkan". Namun sekalipun demikian penulis sadar ia selalu senantiasa mendukung penulis untuk menciptakan sebuah karya.
10. Buat teman-teman kosku di Graha Sinergi, Muslimin, Islah, Kiki, Amin, Fatah, Leo dan Dedy serta kepada teman-temanku yang lain seperti Afa, Fahrul, Mustafa dan Rahman yang mengajarkan penulis banyak nilai-nilai persahabatan.

Bahwa tak ada mereka semua, penyusunan skripsi ini mungkin belum bisa terwujud. Meskipun demikian, pertanggung jawaban keseluruhan isi skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis. Tentu saja skripsi ini penulis sadari masih banyak kekurangan, sehingga kritik masukan dan arahan senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak. Akhirnya, penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2005

Syamsul Kurniawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dibawah ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin yang diangkat dari Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/ U/ 1987.

I. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Bc
ت	Ta	T	Tc
ث	Sa	S	Es dengan titik atas
ج	Jim	J	Jc
ح	Ha	H	Ha dengan titik bawah
خ	Kha	KH	Ka-ha
د	Dal	D	Dc
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es-Yc
ص	Sad	S	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	D	Dc dengan titik di bawah
ط	Ta	T	Ta dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
-	Fathah	a	Λ
-	Kasrah	i	I
-	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	Ai	a-i
ـَ و	Fathah dan wau	Au	A-u

Contoh:

كيف - kaifa

حول - haula

c. Vokal Panjang (*maddah*):

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif	-	a dengan garis di atas
ـَ ي	Fathah dan ya	-	a dengan garis di atas

ي -	Kasrah dan ya	-	i dengan garis di atas
و -	Damah dan wau	-	u dengan garis diatas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رامي - ramā

يقول - yaqūla

3. Ta *Marbūṭah*

- Transliterasi Ta *Marbūṭah* hidup adalah "t".
- Transliterasi Ta *Marbūṭah* mati adalah "h".
- Jika Ta *Marbūṭah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang "al-", dan bacaannya terpisah, maka Ta *Marbūṭah* tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضۃ الاطفال - *raudatul atfal*, atau *raudah al-atfal*

طلحة - *Talḥatu* atau *Talḥah*

4. Huruf Ganda (*Syaddah* atau *Tasyīd*)

Transliterasi *syaddah* atau *tasyīd* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نزل - *nazzala*

البر - *al-birru*

5. Kata Sandang "ال"

Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "-", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*.

Contoh:

القلم - *al-qalamu*

الشمس - *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenai huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول - *Wa mā Muhammadun illā rasūl.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka/ Kajian Pustaka	5
E. Metode Penelitian	16
F. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAMPUNG SEBERANG	23
A. Letak Geografis	32
B. Keadaan Demografis	33
1. Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	34
2. Perkonomian Penduduk	35
3. Pendidikan Penduduk Kampung Seberang	37
4. Karakteristik Sosial Budaya Masyarakat Kampung Seberang	39
BAB III PANDANGAN MASYARAKAT KAMPUNG SEBERANG TERHADAP HADIS JAMPI-JAMPI DI DALAM KITAB <i>MUJARRABĀT MALĀYŪ</i> DAN KITAB <i>TĀJUL MULK</i>	50
A. Kitab <i>Mujarrabāt Malāyū</i> dan Kitab <i>Tājul Mulk</i>	50
1. Kitab <i>Mujarrabāt Malāyū</i>	50
2. Kitab <i>Tājul Mulk</i>	52
B. Hadis-hadis di Dalam Kitab <i>Mujarrabāt Malāyū</i> dan Kitab <i>Tājul Mulk</i> 54	
1. Rahmat Allah SWT yang Terputus untuk Setiap Perbuatan yang Tidak Dimulai dengan <i>Basmallāh</i>	55
2. Tidak Ditolaknya Doa yang Pada Permulaannya Dibacakan <i>Basmallāh</i> 55	
3. Diampuni Dosa-dosa Orang yang Mengagungkan Tulisan <i>Basmallāh</i> 55	
4. <i>Fatihatul Kitab</i> Obat Segala Macam Penyakit	56
5. Faidah Surat al-Ikhlas dan <i>al-mu'awizataini</i>	56
6. Doa Nabi Yunus yang Diajarkan Rasulullah SAW	57
C. Pemahaman Masyarakat Lokal Kampung Seberang terhadap Hadis Jampi- jampi di Dalam Kitab <i>Mujarrabāt Malāyū</i> dan Kitab <i>Tājul Mulk</i>	58
D. Analisis	
1. Pengaruh Sosio-Kultural Dalam Memahami Hadis	63

2. Tradisi yang Dilegitimasi Oleh Nash	70
BAB IV KUALITAS HADIS JAMPI-JAMPI DI DALAM KITAB <i>MUJARRABĀT MALAYUDAN</i> KITAB <i>TAJUL MULK</i>	85
A. Kualitas Hadis Dalam Kitab <i>Mujarrabāt Malayū</i> dan Kitab <i>Tājul Mulk</i>	85
B. Analisis: Catatan Akhir Penelitian	111
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan	116
B. Saran-saran	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	124
CURRICULUM VITAE	133



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jampi-jampi merupakan tradisi yang familiar di Kalimantan Barat, termasuk di Pontianak ibukota dari propinsi ini. Di Kota ini, khususnya di Kampung Seberang¹ akan mudah kita jumpai tradisi “menjampi” dan “dijampi” dalam kehidupan masyarakat tradisional sehari-hari. Secara kultural boleh dikatakan bahwa jampi-jampi yang tumbuh dan berkembang adalah merupakan kelanjutan dari tradisi masyarakat lokal di wilayah ini sebelum datangnya Islam.² Dengan kata lain, jampi-jampi yang dapat dijumpai sekarang di Kampung Seberang telah melalui proses akulturasi antara budaya lokal setempat dengan ajaran Islam.

Ini wajar-wajar saja mengingat watak agama Islam akan senantiasa mampu berartikulasi dengan budaya, masa maupun komunitas apapun.³

¹ Kampung Seberang merupakan nama samaran yang digunakan di sini untuk tujuan-tujuan etis.

² Sebelum datangnya Islam, masyarakat lokal di wilayah ini memeluk kepercayaan animisme. Hasanuddin, *Pontianak 1771-1900: Suatu Tinjauan Sejarah Sosial-Ekonomi* (Pontianak: Romeo Grafika, 2000), hlm. 73.

³ Bukankah dalam kenyataannya agama Islam hadir bukan untuk satu umat tertentu, melainkan untuk seluruh umat manusia. Di dalam QS al-Anbiya (21): 107 diterangkan: "Dan tiadalah Kami mengutus kamu melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi alam semesta."

Keuniversalan ajaran Islam inilah yang mengakomodir keanekaragaman budaya yang dibangun manusia,⁴ termasuk di Kampung Seberang.

Walaupun demikian, tidaklah semua unsur budaya lokal dapat dengan sendirinya sesuai dengan ajaran Islam. Unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam inilah yang harus dihilangkan atau diganti. Harus dipahami, kedatangan Islam selalu mengakibatkan adanya perombakan ke arah yang lebih baik. Namun pada saat yang sama, kedatangan Islam tidaklah mesti memutuskan mata rantai suatu masyarakat dari masa lalunya, tetapi juga ikut melestarikan apa saja yang baik dan benar dari masa lampau itu. Kesadaran ini pula yang menyebabkan umumnya ulama-ulama penyebar agama Islam di Kalimantan Barat menggunakan sumber-sumber lokal dalam rangka proses Islamisasi, dan salah satunya adalah jampi-jampi.⁵ Kecenderungan ini juga dapat dijumpai dalam sejarah perkembangan agama Islam di Kampung Seberang Kota Pontianak.⁶

Satu hal yang menarik dari pembacaan jampi-jampi di Kampung Seberang adalah adanya korelasi antara pembacaan masyarakat lokal di wilayah ini atas hadis-hadis di dalam kitab *Mujartabat Malāyū* dan kitab *Tājul Muluk* dengan praktik jampi-jampi yang mereka lakukan. . Mereka menafsirkan secara

⁴ Hermansyah, "Kandungan Islam dalam Lantun Mantra Masyarakat Ulu Kapuas: Sebuah Catatan Awal", dalam *Khatulistiwa Journal of Islamic Studies* (Pontianak: LP2M STAIN Pontianak, 2001), hlm. 24.

⁵ *Ibid.*

⁶ Perkembangan agama Islam di Kota Pontianak, tidak akan lepas dari perjalanan sejarah Kerajaan Pontianak (kadang kala di sebut Kesultanan Pontianak) yang didirikan oleh Sultan Syarif Abdurrahman Alkadri, putra dari dari Habib Husein Alkadri dari Yaman. Hasanuddin, *Pontianak...*, hlm. 12-16.

bebas hadis-hadis yang mereka jumpai di dalam dua buah kitab mujarabat ini, yang kemudian berimplikasi terhadap praktik jampi-jampi yang mereka adakan. Seperti ketika masyarakat lokal di wilayah ini membuat semacam ketentuan bahwa tidak sah bacaan jampi-jampi yang dibaca seseorang ketika bacaan jampi-jampi tersebut tidak dimulai dengan *basmallāh*, ini merupakan terjemahan mereka atas sebuah hadis:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَجْزَمٌ

Artinya: "Setiap pekerjaan yang tidak diawali dengan membaca *bismillahirrahimānirrahīm* niscaya perbuatan itu terputus dari rahmat Allah SWT".⁷

Hal ini semakin diperkuat oleh pendapat Bang Mar, seorang dukun di wilayah ini. Bang Mar mengatakan bahwa bacaan jampi yang tidak dimulai dengan bacaan *basmallāh* dan diakhiri dengan kalimat *berkat doc lāilahailallāh* bacaan jampi-jampi yang dibaca tidak akan bernilai manfaat (*tadak jadi*).⁸

Selain hadis tentang keutamaan *basmallāh* ini ada sejumlah hadis lain di dalam dua kitab ini yang turut memperkaya pemahaman masyarakat lokal Kampung Seberang terhadap jampi-jampi, ketentuan maupun bacaan-bacaannya. Namun, kita tidak akan menemukan informasi yang jelas sehubungan dengan kualitas dari hadis-hadis di kitab-kitab tersebut, oleh karena pengarang kitab tidak mencantumkan kualitas dari hadis-hadis tersebut.

Menurut penulis hal ini menarik untuk diteliti, oleh karena selain jampi-jampi merupakan kebudayaan yang telah mendarah daging di Kampung

⁷ Hadis ini dapat dijumpai dalam kitab *Tajul Muluk*. Ahmad Saad Ali, *Tajul Muluk*, terj. M. Idris al-Marbawi (Tk: Tp, 1938), hlm. 131.

⁸ Wawancara dengan Bang Mar, tanggal 23 Juni 2005 di Pontianak.

Seberang, tradisi jampi-jampi juga boleh dibilang telah menjadi "sunnah yang hidup" (*living sunnah*) dalam kehidupan masyarakat lokal Kampung Seberang.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian dan penjelasan latar belakang masalah di atas, pembahasan dalam penelitian ini akan dibatasi dan difokuskan pada pandangan masyarakat lokal Kampung Seberang terhadap hadis-hadis yang ada di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk*. Berkaitan dengan kelanjutan pembahasan, maka rumusan masalah yang nantinya akan penulis angkat antara lain:

1. Bagaimana pandangan masyarakat lokal Kampung Seberang terhadap hadis-hadis di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* dalam hubungannya dengan praktik jampi-jampi yang mereka lakukan?
2. Bagaimana kualitas dari hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini setidaknya memiliki beberapa tujuan dan kegunaan. Adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui dan memahami bagaimana pandangan masyarakat lokal Kampung Seberang terhadap hadis-hadis di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* dalam hubungannya dengan praktik jampi-jampi yang mereka lakukan.

2. Mengetahui dan memahami kualitas dari hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* tersebut.

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan mampu membuka wawasan baik untuk penulis sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya diskursus pemahaman hadis di masyarakat.
2. Diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sebagai syarat memperoleh gelar kepariphatan dalam bidang Tafsir dan Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka/ Kajian Pustaka

Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah pandangan masyarakat Kampung Seberang terhadap hadis yang mereka jumpai di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk* dalam hubungannya dengan praktik jampi-jampi yang mereka lakukan.

Sejauh ini penulis melihat bahwa studi atas jampi-jampi belakangan ini begitu banyak mendapat perhatian dari banyak kalangan. Koran, majalah,⁹ tayangan sinetron¹⁰ bahkan berbagai penelitian-penelitian ilmiah baik dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, buku, jurnal dan sebagainya tidak jarang yang mengambil jampi-jampi sebagai tema utama atau bagian dari pembahasannya.

⁹ Misalnya majalah *Ghoib* yang hampir seluruh isinya menyoal persoalan jampi-jampi yang mereka sebut dengan *ruqyah*, sebagai bentuk pengobatan alternatif yang begitu banyak digandrungi oleh umat muslim saat ini di tanah air.

¹⁰ Misalnya sinetron *Astagfirullah* yang ditayangkan di SCTV setiap hari Senin pukul 20.00 WIB.

'Abdul Khaliq al-Atār, *al-Siḥr wa al-Saḥarah wa al-Maḥsurun*¹¹ dalam beberapa pembahasannya mengemukakan bahwa jampi-jampi merupakan bagian dari ritual sihir dan juga merupakan bentuk pengobatan dari sihir itu sendiri.¹²

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Labib MZ dalam bukunya *Timbulnya Sihir, Tenung dan Santet: Hasil Kerjasama Manusia dan Jin*.¹³ Labib mengemukakan bahwa bentuk pengobatan yang paling mujarab pada seseorang yang terkena sihir adalah dengan jampi-jampi. Jampi-jampi memang kerap dikonotasikan dengan sihir, namun perbedaan keduanya juga tampak jelas. Menurutnya, jampi-jampi adalah bacaan-bacaan khusus yang diucapkan guna mengobati suatu penyakit, gangguan-gangguan, juga sebab-sebab yang dapat menyebabkan seseorang terkena celaka. Dengan demikian jampi-jampi tidak bertujuan mencelakakan orang. Ketika ia bertujuan mencelakakan orang, maka itulah yang dikenal dengan sihir.¹⁴

Yusuf al-Qardhawi dalam kitabnya *Mauqif al-Islām min al-Ilhām wa al-Kasyf wa al-Ru'ya wa min al-Tama'im wa al-Kahānah wa al-Ruqā'*, mengemukakan bahwa seorang muslim sudah sepantasnya membaca jampi-jampi yang bersumber dari *kalamullāh* (al-Qur'ān), jampi-jampi yang berisi *zikrullāh*, atau yang berisi *zikh* kepada nama-nama-Nya yang baik (*asma al husnā*) dan

¹¹ Kitab Abdul Khaliq al-Atār ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Taqiana Ahmad Qasim dengan judul *Menolak dan Mencegah Diri dari Sihir* (Bandung: Pustaka Hidayah: 1996).

¹² *Ibid.*

¹³ Labib MZ, *Timbulnya Sihir, Tenung dan Santet: Hasil Kerjasama Manusia dan Jin* (Surabaya: Himmah Jaya, 2004).

¹⁴ *Ibid.*

sifat-sifat-Nya yang mulia, serta ber-*tawassul* kepada Allah SWT dalam rangka mencegah ke-*mudharat*-an, menghilangkan sesuatu yang menyakitkan, menyembuhkan orang yang sakit dan lain sebagainya.¹⁵

Abul Fida' Muhammad 'Azzat Muhammad Arif dalam kitabnya *'Alif Nafsaka bi al-Qur'an*¹⁶ juga membahas kurang lebih hal yang sama. Melalui kitabnya ini, Abul Fida' berusaha menunjukkan bahwa al-Qur'an *an sich* dapat dijadikan obat bagi seseorang yang mengimani dan mengamalkannya. Ayat-ayat Tuhan yang ada di dalamnya dapat dibaca sebagai pengantar untuk memohon kesembuhan dengan penuh keyakinan kepada Allah SWT, Tuhan yang telah menurunkan al-Qur'an.¹⁷ Bahkan sebagaimana yang ia tulis, sebuah lembaga ilmu kedokteran Islam yang berkedudukan di Negara Bagian Florida Amerika telah mengadakan penelitian pada sejumlah pasien yang diobati atau diterapi dengan cara dijampi dengan al-Qur'an, dan hasilnya 97% dari keseluruhan pasien tersebut sembuh.¹⁸

Abdullāh bin Abdul Aziz bin Abdullāh dalam kitabnya *Tariquka ilā al-Sihhati al-Nafsiyati wa al-Udwiyyati*,¹⁹ mengemukakan bahwa jampi-jampi (*ruqyah*) adalah kumpulan ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis Rasulullah SAW.

¹⁵ Kitab Yusuf al-Qardawi ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Hermansyah dengan judul *Sikap Islam terhadap Ilham, Kasyf, Mimpi, Jimat Perdukunan dan Jampi-jampi* (Jakarta: Bina Tsaqofah, 1994), hlm. 204.

¹⁶ Kitab ini telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Khoir Rosyidi dengan judul *Obati Dirimu dengan al-Qur'an* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002).

¹⁷ *Ibid*, hlm. xiii.

¹⁸ *Ibid*, hlm. xiv.

¹⁹ Kitab ini diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh M. Anis Matta, *Sehat Jiwa Raga Cara Islam (Seni Berjampi)* (Jakarta: Robbani Press, 1998).

yang merupakan doa-doa perlindungan yang harus dibaca oleh setiap muslim atas dirinya dari semua bentuk kejahatan manusia dan jin, atau kesurupan setan, sihir, maupun penyakit-penyakit fisik lainnya. Dengan demikian, jampi-jampi di dalam agama Islam tidaklah sebagaimana dipahami banyak orang bahwa ia merupakan salah satu bentuk sihir atau mantra. Juga tidak digunakan untuk orang-orang yang mengalami penyakit-penyakit rohani saja. Pemahaman yang salah seperti itulah yang membuat orang tidak tertarik untuk menggunakan pengobatan seperti ini dalam kehidupan mereka walaupun mereka telah menderita dan merasakan begitu banyak penyakit.²⁰

Maka menurutnya perlu dipahami bahwa pada dasarnya pengobatan dengan jampi-jampi guna melindungi diri dari berbagai penyakit ruhani, mental dan jiwa, serta fisik juga akan sembuh dengan izin Allah dan jelas pula bahwa bentuk pengobatan ini merupakan juga sunnah Nabi.²¹

Fadlan Abu Yasir, pengasuh pondok pesantren Islam terpadu al-Hikmah Boyolali menulis dua buah buku terapi melalui jampi-jampi (*ruqyah*), yaitu: *Terapi Gangguan Jin dengan Ruqyah dan Do'a*²² dan *Terapi Serangan Sihir dengan Ruqyah dan Do'a*.²³ Dua bukunya ini disusun dengan maksud mengenalkan kepada masyarakat bacaan jampi-jampi yang dibenarkan oleh Islam, oleh karena banyak masyarakat telah terjebak kepada praktek pengobatan

²⁰ *Ibid*, hlm. 3-4.

²¹ *Ibid*, hlm. 5-6.

²² Fadlan Abu Yasir, *Terapi Gangguan Jin Dengan Ruqyah dan Do'a* (Yogyakarta: Aqsha, 11).

²³ Fadlan Abu Yasir, *Terapi Serangan Sihir Dengan Ruqyah dan Do'a* (Yogyakarta: Aqsha, 11).

– gangguan jin dan serangan sihir – ke arah yang berbau musyrik. Singkatnya dua buah buku yang ia susun ini, memaparkan banyak do'a atau bacaan jampi-jampi yang *an sich* dipetik dari *kalamullāh* dalam al-Qur'an dan do'a-do'a yang pernah diajarkan oleh Rasulullah SAW.²⁴

Kecuali itu, *Necronomicon*²⁵ sebuah buku yang ditulis oleh FR. Montague Summers. Buku ini ditulis berdasarkan pengalaman spiritual seorang yang dijuluki "Arab Gila" (nama aslinya Abdul Alhazred), dan buku ini juga merupakan buku yang ditulis berangkat dari tema jampi-jampi. Summers yang merupakan uskup yang banyak berkecimpung dalam diskursus *demonology*, ilmu sihir dan sejenisnya ini, di dalam bukunya ini mengemukakan bahwa *Necronomicon* begitu memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan Sumeria kuno, terutama dalam mengenalkan bacaan jampi-jampi kepada orang-orang pemuja setan ketika itu.²⁶

Jikalau orang-orang "pemuja setan" Sumeria kuno banyak mendapat pengaruh dari kitab *Necronomicon*, maka seperti yang dikatakan Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Mesjid*,²⁷ bahwa masyarakat agraris di tanah air, entah itu di Jawa, Sumatera, Sulawesi bahkan Kalimantan meyakini dan mengamalkan jampi-jampi lebih banyak dipengaruhi dari beberapa kitab mujarabat yang mereka baca. Kuntowijoyo mengemukakan bahwa kitab-kitab mujarabat,

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Timoti dengan judul *Nekronomikon: Buku Dunia Hitam* (Tk: Pustaka Pusaka, 2004).

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Mesjid* (Bandung: Mizan, 2001).

umumnya dekat dengan kepentingan masyarakat agraris seperti menyuburkan tanah, menjauhkan hama, bahkan ilmu kebal yang lebih banyak diperlukan dalam kehidupan masyarakat agraris. Meskipun demikian, menurut Kuntowijoyo kitab-kitab mujarabat yang banyak dimiliki masyarakat agraris masih dekat dengan Islam oleh karena masih dimaknai sebagai doa.²⁸

Samudi Abdullah sepakat dengan hal ini, bahkan dalam bukunya *Takhayul dan Magis dalam Pandangan Islam*²⁹ ia mengemukakan bahwa akan begitu sulit membedakan antara mana yang disebut jampi-jampi dan mana yang disebut dengan doa, terutama jikalau melihat bacaan jampi-jampi yang dimiliki oleh orang-orang muslim di pulau Jawa. Akan tetap setidaknya menurut Samudi ada lima hal yang dapat membedakan jampi-jampi dengan doa, antara lain: *pertama*, isinya mengandung kemusyrikan; *kedua*, bahasanya tidak diketahui jelas artinya; *ketiga*, mendorong sugesti diri secara khayali; *keempat*, diucapkan secara pelan, berbisik atau dengan kata lain apa yang diucapkannya itu tidak dapat didengar oleh orang lain; dan *kelima*, diyakini bahwa bacaan jampi-jampi itu memiliki kekuatan magis.³⁰

Selain itu, berangkat dari sudut pandang yang sama, James Robson, seorang orientalis, melalui tulisannya "Magic Cures in Popular Islam", dalam *Moslem World*, Vol. XXIV³¹, menunjukkan bahwa masyarakat muslim amat

²⁸ *Ibid*, hlm. 174.

²⁹ Samudi Abdullah, *Takhayul dan Magis dalam Pandangan Islam* (Bandung al-Ma'arif, 1996).

³⁰ *Ibid*.

meyakini bahwa *kalamullah* yang ada di dalam al-Qur'an dapat dijadikan jampi-jampi (*charm*) dan mampu memberikan perlindungan dari penyakit 'ain (*evil eye*) atau dari segala bentuk kesialan (*misfortune*). Robson juga menunjukkan bahwa bacaan jampi-jampi tersebut juga dapat diterjemahkan dalam bentuk *wifiq*, dan ini juga familiar. Adapun kitab-kitab yang menjadi sumber rujukan dalam artikel yang ditulisnya ini antara lain *al-Mujarrabat* (Ahmad Dayrabi al-Syafi'i), *Syamsul Ma'arif al-Kubra* (Ahmad bin 'Ali al-Buni) dan *al-Durr al-Nazim fi Khawass al-Qur'an al-'Azim* (Abu Muhammad 'Abdullah bin As'ad al-Yamani al-Yafili).³²

Alwisol, "Pandangan Masyarakat Aceh Mengenai Kesehatan: Penelitian di Kecamatan Seumalium, Aceh Baru", dalam T. Sianipar, dkk., *Dukun, Mantra dan Kepercayaan Masyarakat*³³ menguraikan tentang bagaimana orang-orang muslim Aceh mencampur tradisi pengobatan tradisional mereka dengan jampi-jampi. Hal ini dikarenakan sebelum agama Islam dipeluk oleh masyarakat Aceh, kepercayaan animisme dan dinamisme telah berkembang lebih dulu dalam kehidupan masyarakat di wilayah ini.³⁴

Terlepas dari hal ini, fenomena pembacaan jampi-jampi juga dapat dilihat di Kampung Seberang, salah satu diantara lima kecamatan yang ada di Kota Pontianak. Namun sejauh penelusuran pustaka yang penulis lakukan, penulis

³¹ James Robson, "Magic Cures in Popular Islam", dalam *Muslim World*, vol. XXIV (Newyork: Crauss Reprint Corporation, 1966), hlm. 33-43.

³² *Ibid.*

³³ T. Sianipar, dkk., *Dukun, Mantra dan Kepercayaan Masyarakat* (Tk: Grafikatama Jaya, 1992), hlm. 139180.

³⁴ *Ibid.*

belum menemukan buku atau artikel yang ditulis secara khusus membahas praktik pembacaan jampi-jampi yang ada di tempat ini.

Walaupun demikian, ada sebuah tulisan dalam jurnal ilmiah yang cukup membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai islamisasi bacaan jampi-jampi di Propinsi Kalimantan Barat, sekalipun yang diteliti adalah masyarakat Melayu di Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat. Sementara penulis meneliti di Kampung Seberang, salah satu Kecamatan yang ada di Kota Pontianak, bagian lain dari Propinsi Kalimantan Barat. Tulisan ini ditulis oleh Hermansyah, "Kandungan Nilai Islam dalam Lantun Mantra Masyarakat Kapuas Hulu: Sebuah Catatan Awal".³⁵

Dalam tulisannya ini, Hermansyah mengemukakan bagaimana masyarakat Melayu di Kapuas Hulu menumbuhkembangkan jampi-jampi (lantun mantra) dalam kehidupan mereka sehari-hari, dan salah satunya adalah *bamai* yang dapat dilihat dari upacara pengobatan tradisional *bedewa besirang*.³⁶ Selain itu, jampi-jampi di Kapuas Hulu, menurutnya menunjukkan dua hal yaitu *cuca* dan *tawar*. *Cuca* adalah bacaan jampi-jampi yang diyakini memiliki kekuatan magis, dengan berbagai keperluan seperti untuk melindungi diri dan harta, melemahkan musuh dan menaklukkan perempuan, atau berbagai keperluan lainnya. Adapun *tawar* adalah bacaan jampi-jampi yang dipercayai memiliki kekuatan magis untuk menyembuhkan berbagai penyakit.³⁷ Ia akhirnya

³⁵ Hermansyah, "Kandungan Nilai Islam...", hlm. 24.

³⁶ *Ibid*, hlm. 25.

³⁷ *Ibid*, hlm. 26.

menyimpulkan bahwa jampi-jampi di Kapuas Hulu yang umumnya merupakan respons terhadap alam dan untuk mengatasi terjadinya wabah penyakit ini, dari bacaannya akan terlihat telah terjadi proses Islamisasi budaya di wilayah ini.³⁸

Kecuali itu, ada sebuah artikel hasil wawancara wartawan *Harian Equator* dengan Dedy Ari Asfar, seorang peneliti dari pusat studi bahasa dan masyarakat Borneo. Dedy Ari Asfar sebagaimana yang ditulis didalam artikel tersebut, mengemukakan bahwa di Cupang Gading – salah satu Kampung Melayu di hulu sungai Sekadau – terdapat suatu bentuk tradisi pengobatan yang dilakukan dengan nyanyian-nyanyian mantra. Tradisi pengobatan ini dilakukan oleh seorang dukun (*manang*) dan pendamping dukun (*bandung manang*) yang diyakini punya kemampuan berhubungan dengan alam gaib untuk mengobati seorang pasien. Ia mengemukakan bahwa tradisi Melayu ini mirip dengan tradisi masyarakat Iban (Dayak) yang juga dilakukan oleh seorang manang dengan cara melantunkan nyanyian-nyanyian mantra. Tradisi pengobatan ini menyertakan beberapa bentuk sesajen, seperti: mayang pinang, bambu (untuk membuat *rancak*), daun beringin, daun sabang, bunga cempaka, kemenyan, tuak, ayam dan darah, ayam dan telur ayam, beras pulut, beras biasa, uang, perotih cengkarok (beras digoreng tanpa minyak), kain belacu putih, lemang, air kelapa dalam sumpit (bambu), tepung tawar, tepung untuk membuat binatang-binatangan, buah beringin yang terbuat dari tepung, cermin, sisir, kandung pinang dan parang. Kesemua ritual ini akan membuat seorang dukun (*manang*) dirasuki ruh gaib (*dewa kiangan*), dan pada hakikatnya yang membaca nyanyian-nyanyian mantra

³⁸ *Ibid*, hlm. 36.

dan mengobati seorang pasien adalah ruh gaib (*dcwa kiangan*) tersebut dengan meminjam raga seorang dukun (*manang*).³⁹

Selain buku atau kitab-kitab yang telah tersebut di atas, jampi-jampi juga banyak dibahas secara ilmiah dalam bentuk tulisan skripsi, sekalipun jampi-jampi itu sendiri tidak menjadi titik tekan pembahasannya. Berikut adalah beberapa tulisan skripsi yang mencertakan jampi-jampi sebagai bagian dari pembahasannya.

Skripsi Muhammad Mahsun yang berjudul "Pudukunan di Kalangan Masyarakat Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo". Dalam skripsinya ini, Mahsun menguraikan bahwa untuk mengobati seorang pasien, dukun-dukun di Kecamatan Banyu Urip menggunakan media segelas air putih yang telah dibacakan jampi-jampi sebelumnya, di samping menggunakan *wifiq* atau barang sejenis jimat bertuliskan Arab yang digantungkan pada badan. Selain itu Mahsun juga mengemukakan bahwa jampi-jampi tidak hanya difungsikan untuk tujuan yang baik, seperti dalam hal pengobatan, namun jampi-jampi tidak juga jarang dipergunakan untuk kepentingan-kepentingan guna-guna dan semacamnya.⁴⁰ Dalam analisisnya, akan terlihat Mahsun membenarkan bahwa jampi-jampi itu diperbolchkan sejauh bacaan yang dibaca adalah berupa *kalamullāh* di dalam al-Qur'an atau *wirid*.⁴¹

³⁹ *Harian Equator*, Jum'at, 1 Juli 2005.

⁴⁰ Muhammad Mahsun, "Pudukunan di Kalangan Masyarakat di Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1979, hlm. 59-69.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 83.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Kamiran Qomar, dalam skripsinya yang berjudul “Pedudukan di Kalangan Umat Islam Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul”. Dalam skripsinya ini, Qomar mendeskripsikan bahwa dukun-dukun di Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul dalam praktiknya juga memakai segelas atau semangkuk air putih, yang telah dijampi-jampi sebelumnya. Tidak ada perbedaan yang cukup jelas antara doa dan jampi-jampi, menurut Qomar.⁴² Dalam skripsinya ini, Qomar juga memberikan contoh lain yaitu bagaimana petani-petani di Patuk Gunung Kidul menggunakan jampi-jampi untuk keperluan bercocok tanam, seperti mengusir hama, memulai memetik padi, dan lain sebagainya.⁴³ Ada juga yang menggunakannya untuk pengasih (ilmu pelet),⁴⁴ dan ada juga yang menggunakan jampi-jampi untuk mengusir mahluk halus.⁴⁵

Muhammad Ali Ridla dalam skripsinya yang berjudul “Studi Ritus Santet dalam Masyarakat Botoran Kabupaten Tulung Agung”, mencatat jampi-jampi sebagai bagian dari ritus santet masyarakat Kelurahan Botoran Kabupaten Tulung Agung. Ali Ridla mengungkapkan bahwa pembacaan jampi-jampi sebagai bagian dari ritus santet masyarakat Kelurahan Botoran Kabupaten Tulung Agung. Ali Ridla mengungkapkan bahwa di Botoran, Kabupaten Tulung Agung, pembacaan jampi-jampi dalam upacara atau ritus merupakan sesuatu yang sangat

⁴² Kamiran Qomar, “Pedudukan di Kalangan Umat Islam Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1979, hlm. 76.

⁴³ *Ibid*, hlm. 78-79.

⁴⁴ *Ibid*, hlm.. 82-83.

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 84-85.

penting karena merupakan sarana untuk memohon keselamatan dan tercapainya maksud-maksud manusia kepada yang gaib. Jampi-jampi juga di yakini apabila diucapkan memiliki akibat yang gaib atau mengandung kekuatan sakti.⁴⁶ Di samping itu, Ali Ridla, mengemukakan beberapa contoh bagaimana dukun di Botoran mengobati pasien yang diduga terkena santet, dengan menggunakan garam, gula atau air yang telah dijampi-jampi. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa jampi-jampi tidak hanya menjadi bagian dari ritus santet, melainkan juga menjadi salah satu alternatif pengobatan terhadap santet.⁴⁷

Berangkat dari penelitian-penelitian sebelumnya, penulis di dalam skripsi ini akan berusaha mendeskripsikan pandangan masyarakat Pontianak Timur terhadap hadis-hadis yang ada di dalam kitab-kitab mujarabat Melayu kuno yang ada di wilayah ini, yaitu kitab *Mujarrabāt Mclāyū* dan kitab *Tājul Muluk*, yang mana hadis-hadis ini memiliki sedikit banyak pengaruh terhadap bacaan jampi-jampi yang berkembang di wilayah ini. Penulis juga akan berusaha mendeskripsikan kualitas hadis-hadis yang ada di kedua kitab tersebut.

E. Metode Penelitian

Berikut di bawah ini adalah penjelasan mengenai metode-metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini:

1. Lokasi dan Subjek Penelitian

⁴⁶ Muhammad Ali Ridla, "Studi Tentang Ritus Santet dalam Masyarakat Botoran Kabupaten Tulung Agung", *Skripsi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1998, hlm. 58.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 64.

Penelitian ini dilakukan di Kampung Seberang Kota Pontianak Propinsi Kalimantan Barat, di mana daerah ini merupakan cikal bakal berdirinya Kota Pontianak, sekaligus merupakan pusat perkembangan Kerajaan Pontianak yang bernafaskan Islam. Daerah ini terletak di daerah dua persimpangan sungai besar, yaitu Sungai Landak dan Sungai Kapuas. Sesuai namanya, Pontianak dapat diartikan dengan "sarang hantu kuntilanak" berdasarkan bahasa Melayu setempat. Dinamakan demikian, karena tatkala rombongan Sultan Syarif Abdurrahman Alkadri mendirikan Kota ini, mereka mendapat gangguan dari hantu-hantu Kuntilanak penunggu wilayah ini.⁴⁸

Pertimbangan penulis untuk menjadikan wilayah ini sebagai wilayah penelitian, salah satunya dikarenakan di wilayah ini pembacaan jampi-jampi masih terlihat membudaya dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dan kitab-kitab mujarabat seperti kitab *Mujarrabāt Melāyū* dan *Tājul Mulk* masih dimiliki oleh beberapa orang – terutama dukun – di wilayah ini.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi-informasi yang penulis dapatkan dari masyarakat yang berdomisili di wilayah ini. Data-data primer lainnya juga penulis dapatkan dari dua buah kitab mujarabat yang dimiliki oleh masyarakat, yaitu kitab *Mujarrabāt Melāyū* dan *Tājul Mulk*. Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah kitab-kitab hadis yang tentunya sangat membantu penulis dalam mendeskripsikan kualitas dari hadis-hadis di dalam

⁴⁸ Menurut Syahzaman (seorang Sejarawan asal Kalbar), cerita ini tergolong legenda karena ceritanya benar-benar terjadi. Syahzaman, *Cerita Rakyat dari Kalimantan Barat* (Jakarta: Gramindo, 1994), hlm. 1-5.

kitab-kitab mujarabat Melayu kuno tersebut. Kecuali itu, untuk menjaga kerahasiaan informan, maka nama informan dan lokasi tertentu dianonimkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga macam metode pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, masyarakat dijadikan sumber data yang sangat urgen dalam penelitian, yang kemudian dikenal dengan nara sumber atau informan. Untuk mengumpulkan informasi dari para informan ini, maka diperlukan teknik wawancara (*interview*).⁴⁹

Untuk penelitian ini, setidaknya ada beberapa kategori informan yang nantinya akan penulis wawancarai, antara lain: *pertama*, dukun (sebagai pelaku utama praktik jampi-jampi); *kedua*, tokoh agama (bisa kyai atau ustaz); *ketiga*, tokoh masyarakat; *keempat*, kelompok masyarakat umum (yang menunjukkan praktik jampi-jampi dalam kehidupan mereka sehari-hari). Atas dasar kode etik, maka nama-nama informan ini nantinya akan disamarkan.

⁴⁹ Iman Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial -Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 172.

Adapun bentuk wawancara yang nantinya akan penulis lakukan adalah secara tak berstruktur (*unstructured interview*) namun tetap terfokus (*focused interview*).⁵⁰

b. Observasi

Dalam skripsi ini, observasi akan penulis lakukan, terutama terhadap hal-hal yang menyangkut pembahasan penelitian ini, baik itu semua hal yang berkaitan dengan pandangan masyarakat Kampung Seberang terhadap jampi-jampi maupun semua sebab yang mempengaruhi pandangan tersebut. Maka bentuk observasi yang nantinya akan penulis lakukan adalah *participant observation*, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang akan diteliti.⁵¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen (*document*) yang dianggap relevan dengan pembahasan penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi atau foto-foto yang menjadi sumber data, baik itu dihasilkan oleh peneliti sendiri atau oleh orang lain sejauh itu mendukung data-data penelitian ini.⁵²

⁵⁰ Wawancara tak berstruktur adalah teknik wawancara yang umumnya dipakai untuk mengungkap hal-hal yang tidak lazim, sesuatu yang sifatnya menafsirkan, pandangan ahli dan sebagainya. Dalam teknik wawancara ini, pertanyaan biasanya tidak disusun terlebih dahulu melainkan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden. Pertanyaan tanya jawab pun berlangsung secara mengalir. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 139.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 135.

3. Metode Pendekatan

Dalam penulisan skripsi penulis akan menggunakan pendekatan fenomenologi agama mengingat objek penelitian ini adalah fakta agama dan pengungkapannya.⁵³ Kata “fenomenologi” berasal dari bahasa Yunani “*phincsta*” yang artinya menunjukkan dan menampakkan dirinya sendiri. Ia juga berasal dari kata “*phainomenon*” yang berarti gejala atau apa yang menampakkan diri secara nyata bagi kita.⁵⁴ Dengan demikian fenomenologi adalah suatu aliran yang membicarakan fenomena atau segala sesuatu yang menampakkan diri.⁵⁵

Singkatnya, pendekatan fenomenologi dalam penulisan skripsi ini nantinya akan penulis gunakan untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat Kampung Seberang terhadap hadis Nabi yang ada di dalam kitab *Mujarrabat Melayū* dan kitab *Tājul Muluk*, yang berimplikasi terhadap praktik jampi-jampi yang berkembang di wilayah ini. Dengan pendekatan fenomenologi, juga akan diupayakan untuk mengobservasi langsung dan

⁵² *Ibid.*, hlm. 161.

⁵³ Hal ini berangkat dari teori yang dibangun oleh Mariasusai Dhavamony tentang fenomenologi agama. Mariasusai Dhavamony mensinyalir bahwa fenomenologi tidaklah mengkaji hakikat agama secara filosofis dan teologis, melainkan agama dianggap sebagai fenomena empiris dari struktur umum suatu fenomena yang mendasari setiap fakta religius. Mariasusai Dhavamony, *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama Driyarkara (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 27.

⁵⁴ Lihat N. Drijarka, *Percikan Filsafat* (Jakarta: Pembangunan, 1989).

⁵⁵ Fenomenologi sebagai pendekatan pada dasarnya banyak mendapat pengaruh dari filsuf Edmund Husserl dan Alfred Schultz, juga dari Weber (yang memberi penekanan pada *verstehen*, yaitu pengertian interpretatif pada manusia). Lihat Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 9. Fenomenologi adalah sebagai metode berpikir ilmiah yang merupakan cabang dari aliran filsafat eksistensial. Lihat Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial....* hlm. 102.

sekaligus menggali berbagai faktor yang melatarbelakangi pemahaman mereka terhadap hal ini.

4. Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini, adalah metode analisis deskriptif (*descriptive analysis*). Adapun yang dimaksud dengan metode analisis deskriptif yaitu data-data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber diseleksi dan dirangkaikan kedalam hubungan-hubungan fakta sehingga membentuk pengertian-pengertian. Pengertian ini kemudian dituangkan kedalam bentuk analisis deskriptif. Kecuali itu hadis-hadis yang terdapat di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tajul Mulk*, nantinya akan dianalisis melalui metode *Tahrij al-Ḥadis*.⁵⁶

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penyusunan skripsi ini dan agar masalah yang diteliti dapat dianalisis secara tajam dan sistematis dan berada dalam koridor yang telah ditentukan, maka penulis akan mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama adalah argumentasi sekitar pentingnya penulisan skripsi ini beserta perangkat pendukungnya. Bab ini mencakup latar belakang masalah,

⁵⁶ Tahrij al-Ḥadis yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah menunjukkan asal-usul hadis dan mengemukakan sumber pengambilannya dari berbagai kitab hadis, dimana hadis-hadis tersebut dikemukakan secara lengkap dengan sanad-sanadnya masing-masing; kemudian menjelaskan derajatnya jikalau diperlukan. Mahmud al-Tahhan, *Metode Tahrij dan Penelitian Sanad Hadis*, terj. Ridlwan Nasir (Surabaya: Bina Ilmu, 1995), hlm. 13-14.

rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka/ telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah gambaran umum Kampung Seberang, tempat dimana penulis melakukan penelitian ini. Setidaknya bab ini menjadi penting oleh karena memberikan gambaran awal sehubungan dengan karakteristik geografis dan demografis wilayah penelitian, sebelum masuk ke inti pembahasan selanjutnya.

Bab ketiga adalah pembahasan mengenai pandangan masyarakat Pontianak Timur terhadap hadis-hadis yang ada di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk*, sehingga berimplikasi terhadap keyakinan dan bacaan jampi-jampi yang berkembang di wilayah ini.

Bab keempat adalah pembahasan hadis dan kualitas hadis yang ada di dalam kitab *Mujarrabāt Malāyū* dan kitab *Tājul Mulk*.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah, sedangkan saran-saran adalah berupa kritik atau saran yang sifatnya membangun.[]

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di Kampung Seberang tentang bagaimana masyarakat di wilayah ini memandang hadis-hadis yang mereka jumpai didalam kitab *mujarrabāt Mclāyū* dan *Tājul Muluk* sehingga sedikit banyak berimplikasi pada tumbuh dan berkembangnya jampi-jampi di wilayah ini, kemudian hadis-hadis ini juga telah penulis analisis dan telusuri keberadaannya pada beberapa kitab-kitab sumber, banyak hal yang telah penulis temukan dan dapat diambil manfaatnya, dan dari itu penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penulisan ini antara lain:

1. Dalam kenyataannya, masyarakat memang menafsirkan hadis-hadis yang mereka jumpai didalam kitab *Mujarrabāt Mclāyū* dan *Tājul Muluk*, dan ini memunculkan semacam harapan-harapan magis terhadap beberapa bacaan jampi-jampi yang mereka yakini. Umumnya jampi-jampi yang berkembang di wilayah ini memakai ayat-ayat dalam al-Qur'an atau doa-doa. Hadis tentang keutamaan *basmallāh* terlihat jelas berimplikasi pada keyakinan masyarakat bahwa bacaan jampi-jampi hendaklah selalu dimulai dengan *basmallāh* dan diakhiri dengan *syahadat* dengan tujuan mengembalikan semuanya kepada Allah SWT. Masyarakat menganggap jampi-jampi tidak ada bedanya dengan doa, sekalipun ada harapan-harapan magis terhadap bacaan-bacaan yang mereka baca. Singkatnya,

hasil penelitian penulis di Kampung Seberang menunjukkan bahwa ada kaitan yang jelas antara pembacaan masyarakat atas hadis-hadis yang mereka jumpai didalam kitab *Mujarrabāt Mclāyū* dan *Tājul Muluk* dengan tumbuh dan berkembangnya budaya menjampi dan dijampi di wilayah ini.

2. Kualitas dari hadis-hadis yang diteliti dapat diklasifikasikan antara lain hadis *ṣahih* berjumlah satu buah yaitu hadis tentang doa Nabi Yunus yang diajarkan oleh Rasulullah, hadis *hasan* berjumlah satu buah yaitu hadis tentang faidah surat al-Ikhlās dan *al-mu'awizataini*, hadis *ḍaif* berjumlah dua buah yaitu hadis tentang rahmat Allah SWT yang terputus untuk setiap perbuatan yang tidak dimulai dengan *basmallah* dan hadis tentang *fatihatul kitab* obat segala macam penyakit, dan terakhir adalah dua buah hadis yang berkualitas *mauḍu* yaitu hadis tentang tiada tertolaknya doa yang pada permulaannya dibacakan *bismillāhirrahmanirrahim* dan hadis tentang diampuninya dosa-dosa orang yang mengagungkan tulisan *basmallah*.

B. Saran-saran

Penulis menyadari bahwa skripsi ini adalah merupakan sebuah usaha kecil dalam mendeskripsikan fenomena pemahaman masyarakat terhadap hadis yang menyertai pembacaan jampi-jampi di Kampung Seberang, sebuah wilayah yang terdapat di Kota Pontianak Propinsi Kalimantan Barat.

Skripsi ini berusaha menunjukkan bahwa dalam praktik jampi-jampi yang ada di wilayah ini *an sich* muncul oleh sebab adanya penafsiran bebas masyarakat

terhadap hadis-hadis yang mereka jumpai di dalam kitab *Mujarrabāt Melāyū* dan *Tājul Muluk* yang kemudian berimplikasi pada sejumlah ketentuan pembacaan jampi-jampi dan bacaan jampi-jampi yang ditumbuh kembangkan. Namun, penulis sadar bahwa ada banyak ruang yang belum tersentuh dari tema yang penulis angkat, sekalipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menutup ruang-ruang kosong tersebut. Oleh karena itu, penulis merasa akan perlu penelitian-penelitian lanjut terhadap tema ini, atau paling tidak ada penelitian yang secara khusus mengangkat kitab *Mujarrabāt Melāyū* dan *Tājul Muluk* sebagai dua buah kitab Melayu kuno yang sangat berperan dalam tumbuh dan berkembangnya jampi-jampi di Kampung Seberang.[]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Samudi, *Takhayul dan Magis dalam Pandangan Islam*, Bandung: al-Ma'arif, Tt.
- Abdullah, Abdullah bin Abdul Aziz bin, *Sehat Jiwa Raga Cara Islam: Seni Berjampi*, terj. M Anis Matta, Jakarta: Robbani Press, 1998.
- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Ikfa Press, 1998.
- Ahmad, Arifuddin, *Paradigma Baru Memahami Hadis Nabi*, Jakarta: Inti Media dan Insan Cemerlang, tt.
- Al-Asqalanī, al-Hafiz Syihabuddin Abi al-Faḍl Ahmad bin Hajar, *Tahzib al-Tahzib*, Beirut: Dar Ihyā al-Turās al-Arabī, 1913.
-, *al-Iṣabah fi Tamyiz al-Sahābah*, Beirut: Dar al-Ṣadr, Tth.
- Al-Aṭar, Abdul Khalik, *Menolak dan Membentengi Diri dari Sihir*, terj. Tarmana Ahmad Qasim, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996.
- Ali, Ahmad Saad, *Tājul Mulk*, terj. Muhammad Idris al-Marbawi, Tk: Tp, 1938.
- Ali Hasballah, *Usūl Tasyrī 'al Islāmiy* (Mesir: Dar al-Ma'arif, 1964)
- Anonim, *Panji Pustaka*, No.15 tahun IV, 23 Februari 1926.
- Arif, Abul Fida Muhammad 'Azzat Muhammad, *Obati Dirimu dengan Al-Qur'an*, terj. Khoir Rosyidi, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002.
- Al-Bandari, 'Abdul Gafar Sulaiman, *Mausu'ah Rizal Kutub al-Tis'ah*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, Tth.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad, *Mu'jam Mufahras li Affaz al-Hadis Nabawī*, Leiden: Ej Brill, 1937.
- Bihri, Hasan, *53 Penjelasan Lengkap Tentang Ruqyah*, Jakarta: Ghaib Pustaka, 2004.
- Bothoul, Gasthon, *Teori-teori Filsafat Ibn Khaldun* terj. Yudian W. Asmin, Yogyakarta, Titian Ilahi Press, 1998.

- Al-Bukhari, 'Abdillah Ismail Ibn Ibrāhī al-Jafi, *Kitab Tarikh al-Kabir*, Beirut: Azhar, 1986.
-, *Ṣaḥih Bukhari*, Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- al-Darimy, *Sunan al-Darimy*, Beirut: Dar al-Fikr, Tth.
- Abu dawud, *Sunan Abu Dawud*, Beirut: Dar al-Fikr, 1987.
- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Depdagri, *Profil Republik Indonesia: Kalimantan Barat*, Jakarta: Bhakti Wawasan Nusantara, 1992.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Dhavamony, Mariasushai, *Fenomenologi Agama*, terj. Kelompok Studi Agama Driyakarya, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Drijarka, N., *Percikan Filsafat*, Jakarta: Pembangunan, 1989.
- Hamid, Roqayah Abdul, *Ḥikayat Opu Daeng Manambon*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Malaysia, 1980.
- Hartini dan Kartasaputra, *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*, Jakarta: Buimi Aksara, 1992.
- Hasanuddin, *Pontianak: 1771-1900: Suatu Tinjauan Sejarah Sosial-Ekonomi Pontianak*: Romeo Grafika, 2000.
- Hidayat, Komaruddin, *Memahami Bahasa Agama: Sebuah Kajian Hermeneutik*, Jakarta: Paramadina, 1996.
- Ismail, M. Syuhudi *Kaidah Kesahihan Sanad Hadis: Telaah Kritis dengan Pendekatan Ilmu Sejarah*; Jakarta: Bulan Bintang, 1995,
-, *Metode Penelitian Hadis Nabi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Al-Jazari, Ali bin Muhammad, *Usdu al-Gābah fi Ma'rifah as-Sahabah*, Beirut: Dar al-Sya'labi, Tth.
- Al-Khatib, Muhammad Ajjaj, *Usūl al-Ḥādīs 'Ulūmuhu wa Muṣṭalahūhu* (Beirut: Dar al-Fikr, 1989

- Khatulistiwa Journal Of Islamic Studies*, Pontianak: LP2M STAIN Pontianak, 2001.
- Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Mesjid*, Bandung: Mizan, 2001.
- Labib M.Z, *Timbulnya Sihir, Tenung dan Santet: Hasil Kerjasama Jin dan Manusia*, Surabaya: Himmah Jaya, 2004.
- La Ode, M.D., *Tiga Muka Etnis Cina-Indonesia: Fenomena di Kalimantan Barat*, Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1997.
- Mahmud, Abdul Halim. *al-Sunnah fi Makānatihā wa fi Tārīkhiha*, Mesir: Dar al-Kutub al-'Arabi, 1967
- Mahsun, Muhammad, "Pudukunan di Kalangan Masyarakat di Kecamatan Banyu Urip Kabupaten Purworejo", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1979.
- Mahmud al-Thahan, *Taisir Mustalah al-Hadis* (Beirut: Dar al-Qur'an al-Karim, 1979)
- Manzur, Ibn, *Lisan al-'Arab*, Beirut: Dar-Sadr, 1990.
- Misrawi, Zuhairi dan Novriantoni, *Doktrin Islam Progressif: Memahami Islam Sebagai Ajaran Rahmat*, Jakarta: LSIP, 2004.
- Al-Mizi, Jama al-Din Abu al-Hajjaz Yusuf, *Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rizal* Beirut: Dar al-Fikr, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Rosdakarya, 2002.
- Al-Qardawi, Yusuf, *Sikap Islam terhadap Ilham, Kasyf, Mimpi, Jimat, Pudukunan dan Jampi-jampi*, terj. Hermansyah, Jakarta: Bina Tsaqafah, 1994.
- Qomar, Kamiran, "Pudukunan di Kalangan Umat Islam Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul", *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1979.
- Rahman, Ansar, *Tanjung Pura Berjuang: Sejarah Kodam XII Tanjung Pura Kalimantan Barat*, Pontianak: Sendam XII Tanjung Pura, 1970.
- Al-Razi, Abu Muhammad bin Abu Hatim Muhammad Ibn Idris Ibn al-Munzir al-Tamimi Hanzali, *Jarh wa al-Ta'dil*, Tk: Tp, Tth.

- Ridla, Muhammad Ali, *Studi Tentang Ritus Santet dalam Masyarakat Botoran Kabupaten Tulung Agung, Skripsi*, Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Triwibowo Budi Santoso, Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2004.
- Salamah, Bassam, *Penampakan dari Dunia Lain: Membongkar Rahasia Dunia Gaib dan Praktik Perdukunan*, terj. Aba Abdillah, Jakarta: Hikmah, 2004.
- Al-Ṣalḥ, Subhi, *'Ulum al-Ḥādīs wa Mustalahuhu*, Beirut: Dar al-Fikr, 1988.
- Simanjuntak, Posman, *Berkenalan dengan Antropologi*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Al-Syafi'i, Ahmad Dayrabi, *Mujarrabāt Malāyū*, terj. Ulama Kelantan Malaysia, Indonesia: Syarikat al-Maktabah al-Madaniyyah, Tth.
- Sya'roni, Usman, *Otentisitas Hadis Menurut Ahli Hadis dan Kaum Sufi*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.
- Syahzaman, *Cerita Rakyat dari Kalimantan Barat*, Jakarta: Grasindo, 1994.
- Sellato, Bernard, *Hornbill and Dragon*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Sockamto, Soerjono, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Al-Suyuti, Jalāluddin 'Abdurrahman bin Abi Bakri, *Tadrib al-Rāwī fī Syarh Taqrib al-Nabawi*, Beirut: Dar al-Fikr, Tth.
- Al-Tahhan, Mahmud, *Metode Tahrij dan Penelitian Sanad Hadis*, terj. Ridwan Natsir, Surabaya: Bina Ilmu, 1995.
- Al- Thahan, Muhammad, *Taisir Mustalah al- Ḥādīs*, Beirut: Dar al- Qur'an al- Karim, 1979.
- Al-Turmuzi, *al-Jami' al-Sahih Sunan al-Turmuzi*, Beirut: Dar al-Fikr, Tt
- Umberan, Musni,dkk., *Sejarah Budaya Kalimantan*, Jakarta: Depdikbud, 1994.
- Yasir, Fadlan Abu, *Terapi Gangguan Jin dengan Ruqyah dan Doa*, Yogyakarta: Aqsha, Tt.

-, *Terapi Gangguan Sihir dengan Ruqyah dan Doa*, Yogyakarta: Aqsha, Tl.
- Yazid, A. dan Qasim Koho, *Himpunan Hadis-hadis Lemah dan Palsu*, Surabaya: Bina Ilmu, 1977.
- Wehr, Hans, *A Dictionary of Written Arabic*, Newyork: Spoken Language Service Inc., 1971.
- Al-Zahabi, Abu Abdillāh Muhammad bin Ahmad, *al-Kasyif fi Ma'rifah Man lahu fi Kutub al-Tis'ah*, Tkp: Maktab al-Ta'lif al-Maliyah, Tth.
- Al-Zahabi, Imam Syamsuddin bin Muhammad bin Ahmad bin Usman, *Siyārul A'lām an-Nubalāi*, Beirut: Muassasah al-Risalah, Tth.
- Zweemer, Samuel M. (Ed), *Moslem Worlds*, Vol.XXIV, Newyork: Crauss Reprint Corporation, 1966.
- Internet dan lain-lain:
- <http://www.sabahan.net/model.php/op=modload&name=news&file+article&side+5&9&mode=throad&order=0&thold=0&postnukesid=57d308cae4ff2789f48fd36766abda3> (diakses tanggal 10 september 2004).
- http://www.members.tripod.com/rahsia_melayu/id.3.html (diakses tanggal 10 September 2004)
- http://www.members.tripod.com/rahsia_melayu/index.html (diakses tanggal 10 September 2004)
- CD Maktabah Alfiyah li al-Sunnah al-Nabawiyah, Edisi 1,5, produksi al-Turas, 1999.
- CD Mausuah al-Hadis al-Syarif, Global Islamic Software Company/ Syirkah al-Baramij al-Islamiyyah al-Dauliyyah.
- Harian Equator*, 1 Juli 2005.
- Harian Republika*, 30 April 2004.



DEPARTEMEN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/UDU/TL.03/ 80 /2004
 Lamp. :
 Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 2004

Kepada :
 Yth. GUBERNUR KH. YK
 . C. Q. KEMUKA . RAFFESIA

BAN KADIT BOSPOL

PROF. DR. X

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

MASYARAKAT PONTIANAK KABUPATEN DARAT DAIRAH KEMAMIZANI JAMPI-JAMPI

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : SYAMSUL KURNIAWAN
 NIM : 0153 0526
 Jurusan : UHULUDDIN
 Semester : VII
 Alamat : PERUM. POLRI, GOMOK, D/77, YOGYAKARTA

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. KANTOR KECAMATAN
2. POKDOK PESANTREN
3. MASYARAKAT
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : ... WAWANCARA, ANGIKET, OBSERVASI

Adapun waktunya mulai tanggal 1. OKTOBER 2004 s/d 27. OKTOBER 2004

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
 Mahasiswa yang diberi tugas

(... SYAMSUL KURNIAWAN)
 01530526



Moh. Fahmi, M. Hum
 NIP. 150088748



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PENENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepala Kantor Dandurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209 - 217, 243 - 247) Fax. : (0274) 586712

Nomor : 070/ 9005
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 28-10-2004

Kepada Yth

Gubernur Prop. Kalimantan Barat c.q. Ka.
Bakesbanglinmas

di

PONTIANAK

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fk. Ushuluddin-IAIN"SUKA" Yk
No. : IN/IDU/TL.03/80/2004
Tanggal : 26-10-2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : SYAMSUL KURNIAWAN
No. Mhs. : 01530526
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : MAYARAKAT PONTIANAK KALIMANTAN BARAT DALAM
MEMAHAMI HADIS TENTANG JAMPI DAN GUNA-GUNA

Waktu : 28-10-2004 s/d 28-01-2005

Lokasi : Propinsi Kalimantan Barat

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap meniadakan maklum

An. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Bidang Pengendalian



IT NANA NG SUWANDI
NIP. 1960 022 448

Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
 2. Dekan Fk. Ushuluddin-IAIN"SUKA" Yk;
 3. Yang bersangkutan;
- Pertinggal.

تغ [دان ادا فون] سکل مانسی ایت تر بها کی فرما اسلام کدوا کافر [مک] ادا فون سکل ملائکه ایه
در بها کی دان مریکیت نیاد درهما کفد الله تعالی دغن سکجف (۱۳۱) متا جوا فون [مک] سکل
جن ایت تر بها کی

انس دوا بها کی فرما
اسلام کدوا کافر
[مک] ادا فون سکل
شیطان ایت سکاين
کافر جوا مک ادا فون
سکل بناتغ نیاد ای
تر بها کی

[شهدان] بهوش
مانسی دان ملائکه
دان جن دان شیطان

دجد بکن الله تعالی
سکاين مریکیت
سفوله سوکو مک

سمیلان سوکو درفد
سکل ملائکه سوات
سوک لاک ایا

تر بها کی کفد نیک
بها کی فرما شیطان
کدوا جن کتیک

مانسی مک یغ سوات
سوک درفد نیک
بها کی ایه دها کی

کفد سفوله سوک
مک یغ سمیلان درفد
شیطان دان سوات

لاخی جن دان مانسی
ایه تر بها کی کفد
سفوله سوک مک یغ

سمیلان سوک درفد
ایه جن دان سوات
لاک درفدان ایمانسی

مک تر بها کی نول
مانسی ایه تر بها کی کفد
[کات] حسن البصری

تغ توجہ کدواں سدی کال برسترو جو نیاد اکن بابک هیاله برسلاهن جو [باب جک تفسکل]
رجه دغن دولان فرمفون دغن سوین اتار کدوا نیاد سکان لاک نیاد برکاسه کسین بزچری
جوا [باب جک تفسکل] توجہ دغن سمیلان اتار کدوا نیاد بابک تناف ککل کدیامن [باب
جک تفسکل] دولان دغن دولان فرمفون دغن سواپین بروله کبجیکن دان بروله رزق
دان نعمة [باب جک تفسکل] دولان دغن سمیلان اتار کدوا نیاد لاک سکان لاک برکاسه
کسین سدی کال سکجیت جوا [باب جک تفسکل] سمیلان دغن سمیلان فرمفون دغن
سواتن ککل کدیامن تناف برکلهین جوا سدی کال والله اعلم وصلى الله على سيدنا محمد
والآله وصحبه وسلم

بر باکی ۲ جفی دان عزیمت

بسم الله الرحمن الرحيم

[أما بعد] ادا فون کمدین در ایت مک انبیه بیراف فائده (الفائدة الأولى فضيلة البسملة) برمول
فائده یغ فرنام فد مبتا کن کلینین بسم الله علیه وسلم (كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَّيَبْدَأُ
فِيهِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) آرین برمول نیف ۲ فکر جان یغد چیتا ۴ اوله شرع
یغ نیاد دمولای فدای دغن بسم الله مک یانت سفرة اورغیش بر فاکه جذام آرین کورغ برکه
فدان [دان لاک] سبدا نبی صلی الله علیه وسلم (لَا يَرُدُّ دَعَاءَ أَوْلَاهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)
آرین نیاد تر تولق دعا یغد دمولای فد اولن ایت بسم الله الرحمن الرحيم [دان لاک] چترا
درفد نبی صلی الله علیه وسلم (مَنْ كَتَبَ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ جُودَهَا نَعَطًا لِلَّهِ تَعَالَى عَفَّرَ لَهُ)
آرین برغشیاف یغ مپوره ای اکن بسم الله الرحمن الرحيم سرت دبا یککنن اکندی کارن
مبسکرکن اکن الله تعالی نسچای دامفون بکین دان چترا درفد سیدنا علی بن ابی طالب رضی
الله عنه بهو سفکهن سکا فرستوی منیلک ای کفد سورغ لکلاک یغ مپوره ای اکن بسم
الله الرحمن الرحيم مک برکات ای بکین بایکی اولهم اکندی مک جک سورغ لکلاک ایت
مبایکی ای اکندی نسچای دامفونی بکین [دان لاک] چترا درفد قصر سلطان روم بهو
سفکهن ای سکا فرستوا مپوره ای کفد امیر المؤمنین سیدنا عمر بن الخطاب رضی الله عنه
دمکین بو پین سفکهن ادا فدا کو فاکت کفلا یغ نیاد هیلیغ ای مک کیر یکن اولهم
اکنداک دغن سوات درفد او بن هفک دکر یکنپاله اوله امیر المؤمنین ایت کفدان اکن
سوات قلنسوة یانت سفرة کوفیه مک تکال سمفیه ای کفدان لال دریماله سلطان ایت
اکندی مک خدیله ای افیل دهنترکن اکن قلنسوة ایت انس کفلا نسچای دیله ساکن
دان افیل داغکت کن اکندی نسچای کبالی اتنن فاکت ایت مک عجائله سلطان ایت
درفد یغد مکین ایت لالو دبوکا کن قلنسوة ایت مک تیا ادا فدان تر سورة بسم الله الرحمن
الرحيم جو نیاد لاین درفدان مک برکات ۲ ای تر لالوله ملیا اکا این دان تر لالوله کراسن مک

مانسی یغ سوات ایه کفد سفوله سوک [سفرة] کات ابن عباس رضی الله عنهما بهوش سکل مانسی ایه تر بها کی کفد
سفوله بها کی مک سمیلان بها کی درفدان یا جوج و ما جوج دان فد سوات بها کی درفدان مانسی [کات] حسن البصری

باقی در فید کد نامزد با سوره اوما عوج ایت املت بلس ناهن فرجلانن اکن کدیامن سودان ایت تر بها کی کفد لیم بها کی
 [دان] قوم یغ برهما (۱۳۴) برهما فناوه [دان] قوم یغ کداوا برهما فوتو [دان] قوم یغ کبشیک برهما

بر کرفله سکل بوکة کارن تورنن دان برکات سکل ملائکة زبانية برغشیاف مباح ای اکندی
 نسچای نیاد دماسکن اکندی کدالم نارك دان یائت سمیلن حرفن انس بیلاغن سکل
 ملائکة یغدو کیلکندی دغن منغکو نارك دان برغشیاف یغ مباحکن اکن مباح اکندی
 نسچای دبری اکن هیبة عالم علوی دان سفلی دان یائت ایاله یغد بریکن دغندی اوله الله تعالی
 اکن کرجائن نبی الله سلیمان علیه السلام مک برغشیاف مپورتکنندی ائم رانس کال دان
 دتفکوغن اکندی سرنا نسچای دانکرها کندی هیبة فد سکل هات مخاوق اتھی [دان
 ستغه درفد سکل] خاصیه بسم الله ایت برغیش مغات اکندی اوله ستغه مریکتیت بهوسن
 برغشیاف یغ مپوره ای اکندی ددالم سات قرطاس درفد اوله هاری درفد بولن محرم سرائس
 نیک بلس کال دان دتفکوغن اکندی سرنا نسچای نیاله منچای اکندی اوله سوات
 یغد بنچین سلما ۲ عمرن اتھی [دان لاک] ستغه درفد سکل خاصیتن ایت بهوسن ای اقبیل
 مباح اکندی اوله مؤرخ سابق ۲ بیلاغن سکل حرفن دغن حساب الجمل السکیر توجه رانس
 دولانن فوله ائم کال ددالم توجه هاری برنورت ۲ دغن نیه برغ فکرجائن ادای نسچای سمفرناله
 بکین یغ دمکین ایت درفد مگیلا کن کباجیکن ائومولتسکن کجهانن ائوملیا کن دکاغن مک
 سگهن برلباله ای باذن الله تعالی اتھی .

انیله نمت نبی صلی الله علیه وسلم
 بسم الله الرحمن الرحیم

شبهک بدر البیل بل انت انور ووجهک من ماء الملاحه یقطر
 فیاز بنسه الدنیا ویاغایه المنا لمن ذا الندی فی مثل وجهک ینظر
 لما ولدت حواء من صاب آدم ولا فی جنان الخلد مشک آخر
 واوله شمس وناینه حنوکب وثالثه بدر منسیر مدور
 وربعک کافور وخنسک عنبر وسدسک یاقوت وباقیک جوهر
 اصابعک الخمس وعن الخمس تخبر وذلك بالتصد والاشارة فانظروا
 فسبابته السدیق والفاروق وسطلی وعثمان بنصر والخصر حیدر
 والابهام ختم المرسلین محمد وما ذاک الا نبی مطهر *
 حبیبی رسول الله والبیث قبلی ودينه من الأديان أعلى وأنور
 شفیی رسول الله والله غافر فلا رب إلا الله والله غافر

[انیله سوات] رقیه یغ مبارکة لاک مشهور بک مهلهسکن دم دان لاینن درفد یغد مکن ایت
 دسورنکن اکندی دان دکنتشکن انس عضد اورغیش دم نسچای سمبهاه دغن سکران
 باذن الله تعالی انیله سوره (بسم الله براءة من الله العزيز الحكيم إلى أم ملام التي تأكل اللحم
 وتمشم العظم وتشرب الدم یا أم ملام إن كنت مؤمنة بالله فبحق محمد صلی الله علیه وسلم وإن
 كنت يهودية فبحق موسى الکیم وإن كنت نصرانية فبحق المسيح عیسی ابن مریم علیه

سلی [دان] قوم یغ
 کامت برما نکدو
 [دان] قوم یغ کلیم
 برما غلامس [دان]
 سوات قوم یغ همفر
 دغن بنواسودان یغ
 برما غانه مک قوم
 غانه ایه اسلام ای لاک
 بابک فرغن دان لاک
 ایلن روفان دان انیله
 مریکتیت بر عقل فهم
 فد اکان دان اداله
 مریکتیت سمیغ دان
 فواسن دان نایک حج
 ای [مک] لیم یغ
 ترسبت دهلاویه درفد
 قوم سودان نیاداله
 دجدیکن الله سبحانه
 و تعالی فد بوم
 مریکتیت درفد بوکة
 دان نیاد کبچیکن
 دان نیاد مریکتیت
 براکا دان بر عقل
 مک یغ ترله جهت
 درفد سوات ایت قوم
 قوقومک اذاله کجیدن
 مریکتیت فندقی لپهرن
 دان رنده همدغن
 دان میره متان دان
 رمبن سفرة بیج لادا
 دان اداله کجیدن
 مریکتیت ایت کج
 دان أسها مریکتیت

همانه دان مکانن مریکتیت کاجه دان سکل بناتخ لیر دان جینق
 السلام
 دان سکل اولر یغ بسا ۲ [دان] ستغه درفد قوم سودان ایت برهما قوم زباخ مک قوم زباخ ترها کی درفد قوم سودان

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . سَكَلَ فَوْجِي آيْتُ تَرْتَنُو بَاكِي اللَّهُ تَوْهَن سَمَلِينَ عَالَمٍ
 وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَفْضَلِ الْخَلْقِ مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ . دَانَ بَرْمُولِ رَحْمَةً
 اللَّهُ دَانَ سَلَامَتِنِ اسْتَفْعَلُو كَيْتَ نَبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَمَلُوا سَكَلَ
 رَسُولٍ . وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . دَانَ اسْتَلْ كَلَوَارَكَاتُ دَانَ حَصَابَتِنِ سَكَلِينِ
 صَلَاةٍ وَسَلَامًا دَائِمِينَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . أَكَنَّ سَبَاكِي صَلَاةٍ دَانَ سَلَامٍ يَغْ بَر-
 كَالِنِ كَدَوَاتٍ هَعَكَ هَارِي قِيَامَةٍ (أَمَّا بَعْدُ) مَكَ بَرَكَاتٍ هَبْ يَغْ بَرْحَابَجَةٍ يَغْ
 مَخَاكُودَعْنَ بَرْدُوسَايَاتٍ أَحَدِ الدِّيَرِيِّ الشَّافِعِيِّ تَتَكَالَ مَلِنْتَعَكْنَ كُودَانَ قَرَابَةٍ
 أَكُودِوَلِهِ سَتَعَهُ أَوْرَعِيغِ ظَالِمِ دَعْنَ مَعْمَلَكْنَ هَرْتَايَغِ دِتَاغْنَ كَا حِي مَكَ بَرَكَالِنِ كَلَةٍ
 أَكُودَعْنَ مَمْنَتَا دُعَادِرْفَدَا اللَّهُ تَعَالَى دَانَ أَكُومِنْتَا تَوْلُوعِ دَعْنَ بِيَرَاغِ فَرْتَلُوعَتِ
 دَانَ أَكُوبُوَاتَكْنَ عَزِيمَةٍ يَغْ لَآكِي أَشْكَو لِيَهْتِ كَنْ دِي كَارِنِ جَدِيلَهُ لَمَهُ لَمَبَّتْ مَكَ جَدِي
 لَهُ لَمَهُ لَمَبَّتْ دَانَ بَايِكُهُ أَنْتَرَا كَا حِي دَانَ أَنْتَرَا مَرِيكَيْتِ اسْتَسْ سَبَايِكِ كَدَكُونِ دَانَ
 سَعَكُهُ إِدَالَةَ أَكُوسُورْتَكْنَ فَايِدَةٍ يَغْ بَايِقِ دِرْفَدِ بَارَعِيغِ أَكُوبَرَهْتِي دِرْفَدَكُوسُورِ
 عَن يَغْ تَابِتِ دَعْنَ سُورَتِنِ سَكَلَ عِلْمَاءِ دَانَ دِرْفَدِ كِتَابِ يَغْ لِيَسْرَمَكَ أَكُوكَا سَهْ
 بِهَوِ أَكُوهَمْفُونِ دَمِكِينَ آيْتِ سَفَايِ جَدِي حَاصِلِ مَنفَعَةٍ دَعْنَدِي مَكَ أَكُوهَمْفُونِكِنْ
 دِي سَفَرِ بَارَعِيغِ أَشْكَو لِيَهْتِ كَدِي سَفَايِ جَدِي مَوْدَهْ مَعْمَلِ مَنفَعَةٍ دَعْنَدِي
 أَنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى اسْتَسْ مَرِيكَيْتِ يَغْ دَرْمَلَكِي أَكْنَدِي دِرْفَدِ سَكَلَ مَنُوسِي تَرَقْبُولِ
 أَوْلَهُ اللَّهُ بَاكِي كَيْتِ دَانَ بَكِينِ فَرَمَلَانَ دَانَ كَسُودَاهِنِ دَانَ أَكُونَا مَكَدِي فَوَائِدِ
 الْبَهِيَّةِ فَدَبَسَا كِتَابِ حَجَرِيَّاتِ الْعَرَبِيَّةِ دِتَرَجَمَهَكْنَ كَفَدِ بَسَامَا لِيُوجِدِيلَهُ
 أَوْلَهُ اللَّهُ سُوْجِي كَارِنِ دَاتِنِ يَغْ مَلِيَا دَانَ جَدِي سَبَبِ بَاكِي كِبَاغْنَ دَعْنَ شَرَكَا

بِخِ نَعِيمِ كَرْنِ بِهَوَاللهِ تَعَالَى اَيْتُ اسْسُ بَارَعِيغِ اِي كَهَنْدَا كِي كُوَاسِ دَانِ دَعْنِ مَمْفَرِ
كَنْدَكَنْ فِنْتَا هَمْبَاتِ اَيْتُ تَلَهْ بَرَكَاتِ بِيغِ مَقَارَعِغِ اَيْنِ كِتَابِ .

الباب الاول في بيان بعض خواص بسملة

بِرْمَوْلِ بَابِ يَغْفِرُ تَامَ فِدَا مَيْتَا كَنْ سَتَغَهْ دَرِفِدَا خَاصِيَهْ بِسْمِ اللّٰهِ دَانِ مَنَفَعَتُنْ تَلَهْ
بَرَكَاتِ شَيْخِ مَنَاوِي دِدَا مِ شَرْحُنْ بِيغِ بَسْرِدِ اسْسُ جَامِعِ الصَّغِيرِ دِرَوَايَهْ اَوْرَعِ بِهَوَا
سَنْ تَتَكَا لِدِ تَوْرِي كَنْ اَللهِ اَكَنْ بِسْمِ اللّٰهِ بِيغِ مَلِيَا بَرَكِي جَعِ بُو كَتَا كَارَنْ تَوْرُنْ دَانِ تَلَهْ
بَرَكَاتِ مَالِكِ زَبَانِيَهْ بَارَعِ سِيَا فِ بِيغِ مُمْبَا جِ كَنْ دِي تِيَا دَمَا سُو تَرَا كَا دَانِ بِسْمِ اللّٰهِ اِيَهْ
سَمْبِلَنْ بَلَسْ حُرُوفِ اسْسُ بِلَاغْنِ اَمَلَا نِيَكَهْ يَغْدِرْ كِي لَكَنْ دِي دَعْنِ مَنَعُ كُو تَرَا كَا
دَانِ بَارَعِ سِيَا فِ بَا يِقُ دَرِفِدَا مِي بُو تَكَنْ دِي نَسِي جَا يِ دَرِزْ قِي كَنْ هِي بِيَهْ دَسِي عَالَمِ
بِيغِ تَعْكِي دَانِ رِي دَهْ دَانِ يَأْتِ لَهْ بِيغِ مَنْدِرِي اَوَلَهْ اَللهِ اَكَنْ كَر جَانِ نَبِي اللّٰهِ سَلِي مَانِ
عَلَيْهِ السَّلَامُ مَكْ بَلَرَعِ سِيَا فِ مِي بُو تَكَنْ دِي اَمْرُ اسْسُ كَالِي دَانِ مَنَعُ كُو غَلَهْ اِي سَرَتَا تْ
نَسِي جَا يِ دَرِزْ قِي كَنْ دِي هِي بِيَهْ دَسِي هَاتِي مَنُو سِي دَانِ تَلَهْ بَرَكَاتِ اَوْرَعِيغِ لَ اِي نْ
دَانِ سَتَغَهْ دَرِفِدَا خَاصِيَتُنْ بِهَوَا سْسُ بَارَعِ سِيَا فِ مِي بُو تَكَنْ دِي فِدَا اَوَلِ هَارِي
بُولَنْ دَرِفِدَا بُولَنْ حُرْمِ سَرَا سْسُ اَنْ تِي كَدِ بَلَسْ كَالِي دَانِ مَنَعُ كُو غَلَهْ اِي نَسِي جَا يِ تِيَا د
مِي جِي كَنْ اَوَلَهْ يَغْدِرْ بِي جِي كَنْ دِي سَلَمَا اَدَا عَمْرَتْ دَانِ سَتَغَهْ دَرِفِدَا خَاصِيَتُنْ اَقْبَلِ
مِنَا بِي كَنْ دَا اَوَلَهْ سُو رِغِ اَكَنْ دِي بِلَاغْنِ حُرُوفُنْ يَأْتِيَهْ تُو جِهَهْ رَا سْسُ دَانِ دَلَا فَنْ
قَوْلَهْ اَمْرُ كَالِي تُو جِهَهْ هَارِي بِيغِ بَر تَوْرَهْ اسْسُ نَبِيَهْ بَارَعِيغِ اِي نِي تَكَنْ نَسِي جَا يِ
دَسْمَفْرَا كَنْ بَا كِي نِ دَمَكِي نِ اَيْتُ دَرِفِدَا مَنَارِ بِي كَنْ كِي جِي كَنْ اَتُو مَنُو لَقَنْ كِي جَاهَانِ
اَتُو مَلَا كُو كَنْ بِيغِ اَمْرُ مَكْ بِهَوَا سْسُ جَدِي لَ اَكُو دَعْنِ اِذْنِ اللّٰهِ تَعَالَى دَانِ اَقْبِيلِ
دِي جَا اَكَنْ دِي دَا سْسُ هُو كَا اَوْرَعِيغِ ظَالِمِ لِي مِ قَوْلَهْ كَالِي نَسِي جَا يِ دِهِنَا اَكَنْ دِي اَوَلَهْ اَللهِ
سُبْحَانَهْ وَتَعَالَى دَانِ اَقْبِيلِ دِسُو رْتَكَنْ اَمْرُ قَوْلَهْ سَا بُو كَالِي دَانِ مَنَعُ كُو غَلَهْ كَنْ دِي اَوَلَهْ

أَوْرَعِيغُ تِيَادِ هِيدُفِ أَنْقَشِ نِسْجَايِ جِكْدِي هِيدُفَلَهْ دَانَ سُوَكَهْ تَلَهْ دِرْجُوْبَا
 دَمِكِيْنِ اِيْهْ دَانَ تَلَهْ حَمْلَهْ دَانَ اَقِيْلِ دِسُوْرَتِكَنْدِي دِرْفِدْلُوْحِ دِرْفِدْ تِيْمَهْ دَانَ
 دِهَنْتَرَكَنْدِي دِدَالْمِ فُوَكَهْ يَخْ مَمُوَكَهْ نِسْجَايِ جِكْدِي بَرَهْفُوْنَلَهْ اِيْنَكَنْ اِيْهْ دِرْفِدْ
 تِيْفِ اَعْمَقَتْ . (فَايْدَهْ) اِيْنِ سُوَاتِ فَايْدَهْ دَانَ اَكُوْلِيَهْتِ فَدَسْتَعَهْ كِتَابِ
 بِهَوَاسْتِ بَارْعَسِيَاْفِ مَنْدُ عَا كَنْ دَعْنِ اِيْنِ دُعَا سَرَا سَرْدَانَ دَلَا فَنْ بَلَسْ كَالِي
 نِسْجَايِ دِتُوْنِيْكَنْ حَا جَتْنِ اِدَالَهْ بَارْعِيغِ اِدَا دَانَ يَا اِيْهْ دُعَا بِسْمِ اللّٰهِ دَانَ اِيْنَلَهْ
 بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ اللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْتَلِكُ بِفَضْلِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ وَبِحَقِّ
 بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ وَبِهَيْبَةِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ وَمِعْزَلَةِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
 اِرْفَعْ قَلْبِيْ وَيَسِّرْ اَمْرِيْ وَاشْرَحْ صَدْرِيْ يَا مَنْ هُوَ كَهَيْعَصِ حَمْدِ عَسَقِ الْمَصِّ
 الْمَرْحَمِ اللّٰهِ لَا اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ بَسْرُ الْهَيْبَةِ وَالْقُدْرَةِ وَيَسِّرُ الْجَبْرُوْتِ وَالْعِظْمَةَ
 اِبْعَلْنِيْ مِنْ عِبَادِكَ الْمُتَّقِيْنَ وَاَهْلِ طَاعَتِكَ الْمُحْسِنِيْنَ وَاَفْعَلْ لِيْ كَذَا يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ
 وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ .

البَابُ الثَّانِي فِيْ خَوَاصِّ فَايْحَةِ الْكِتَابِ

بِرْمُوْلِ بَابِ يَخْ كَدُوْا فِدْمِيْتَا كَنْ خَا صِيَهْ فَايْحَةِ الْكِتَابِ دَانَ مَنْفَعَتْنِ كَتَهْوِيَهْ
 اَوْلَمِ بِهَوَاسْتِ فَايْحَةِ اِيْهْ يَكِيْنِ خَا صِيَهْ يَخْ اَمْتِ حَيْرَانَ تَلَهْ بِرَسِيْدِ اِنْبِيْ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ بَارْعَسِيَاْفِ مِمَّا يَجْكَنْدِي تَتَكَالِ هَنْدَقِ تِيْلَهْ دَانَ بَايْجِ سَرِيَاْتِ قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
 دَانَ قُلْ اَعُوْذُ كَدُوَاتِ مَكَ نِسْجَايِ لَفَسَلَهْ اِيْ دِرْفِدْ تِيْفِ سُوَاتِ مَلِيْنَكَنْ مَالِي
 دَانَ بِرَسِيْدِ اَقُوْلُ فَايْحَةِ اِيْتِ كِيْ اِيْ سَلَا حَاتِ دِيْ سَا كَنْ دِيْ دَانَ بِرَسِيْدِ اَقُوْلُ فَايْحَةِ
 اِيْتِ اَلْبُوْرِيْ اَنْ دَانَ فَمِيْمُوْمِ كِيْ سَكَلِ دِيَا كَتْ دَانَ تَلَهْ بِرُكَاتِ اِيْنِ عِنَا مَسْرُوْحِيْ اللّٰهُ عَنْهْ
 سَلَا كَلِ سِيْدِ اِيْنِ سَيِّدِنَا عَلِيٍّ رَضِيَ اللّٰهُ تَعَالَى عَنْهْ مَكَ مَوْجِيْ اَوْلَهْ اللّٰهُ تَعَالَى كَهْدَانَ
 بِهَوَا اَعْكُوْبَا كَنْ سُوْرَهْ يَخْ تِيَادِ فَايْحَةِ اِيْتِ خُرُفِ فَايْحَةِ مَكَ بِهَوَاسْتِ فَايْحَةِ اِيْتِ دِرْفِدْ

بلا دانس بجنا امفه فوله کالی دان هاشنگن اولهم دغن ایردان باسه اولهم
 اکندی اکن دو اتاغش دان دوا کاکین دان موکات دان کفلاش دان بارغیغ پتا
 دان ترسمبونی درفد توبهن مک بهواسن الله تعالی سمبو هکن دی درفد
 تیف ساکت دان ستغه درفد خاصیتش بکی اوبه ساکه دستغه کلا دان برمول
 دمکین ایه اشکو امیل ساتو بجنادان اشکو هنترکن ددالمن سدیکه درفد ایر
 سرت سوات فوتغ درفد کارام دان اشکو بچاد اتسن توجه کالی دان اشکو توغ
 کندی بکی اورغیغ کنا ساکه ایه مک بهواسن جدیله سمبوه ان شاء الله تعالی
 امین. دان ستغه درفد خاصیتش بهواسن بارغسیاف یغ ممبا چکندی اتو
 کواس یغ ساکه نسچای سمبوه سکارغ ایتله دان برمول دمکین ایت بهوا
 اشکو سورتنک داسن لوح یغ سوچی مدین درفد ایه بهوا اشکو هنتر داتسن
 فاسیر یغ سوچی دان اشکو سورتنک سورتن ایه دغن فاکو اتو دغن کایودان
 اشکو سورة اب ج دهورح طی دان یایت حرف وفق یغ تیکد رواغ دان اشکو
 اینکتکن دغن فاکو اتو کایو اتسن حرف یغ فو تام ایه دان اشکو بچاکن فایحه ساتو
 کالی دان اشکو تپا یغ ساکه ایه دان فد حال ای ایه مهنتر جارین داسن عفت
 یغ ساکه ایه دان اشکو کما بکین ادا که سمبوه اشکو مک جرت له ای اکندی کودان
 بچاغن ای هیلغکن اتق طاری مک جیک سمبوه دان جک تباد اشکو فندهکن
 فاکو ایه داسن حرف یغ کد وادان اشکو باچکن فایحه دوا کالی دان اشکو تپا
 قول مک جک سمبوه دان جک تباد اشکو فنده قول اتسن حرف یغ کیتک دان
 اشکو بچاکن فایحه تیکد کالی دان اشکو تپا کندی سفره دهلوجوک دان سنتین
 له اشکو تپا کندی دان اشکو فنده کفد بارغیغ کلا دان اشکو ممباکن بچان
 فد تیف حرف ایه ساتو کالی مک تباد سمبی اجرت ملینکن سمبوه دغن

التعلبي رحمه الله تعالى اكن بهواسن برغسياف ممباچ اخير سورة القلم
 كتابا لله سبحانه وتعالى وان يكادوا الذين كفروا ليقولوا يا بصارهم لما
 سمعوا الذكرو يقولون انه لجنون وما هو الا ذكر للعالمين اورغ معناني
 متا اورغ نسچاي سمبوه دغن سبكا ممباچكندي توجه كالي دان جك ممباچ
 كندي سفوله كالي اتوامفت فوله اتوسر اسن كالي دان تيوفكندي داتس اورغ
 يخ كنا متا اورغ اية اتومباچكندي اسن ايرد الم بكسن كدين ممبري ميتم اكن
 دي دان منسافو داتس بدائن سفرة كيت ملو مر ميق مك بهواسن سمبوه
 دغن اذن الله سبحانه وتعالى دان برمول دمكين اية سوده چونا كندي مك
 فهمكن اولهم دان دغندي اذن دان اجازة دغن سورة دان قلم بكي مرليك يخ
 هندق ممباچكندي انتهى (فائدة) اين سوات فائدة يخ لاین قول سوه چونا
 كندي ديجاكن اخير سورة الحشر لو انزلنا هذا القرآن على جبل مكاخير سورة
 اية توجه كالي دان مبيوفكن اسن اورغ ساكة كفلامك بهواسن هيلغ دغن
 كهندق الله تعالى دان دغندي اذن دان اجازة (فائدة) اين سوات فائدة
 سوده دچونا كندي بكي تيف ساكة دان لو كالمهله اوله سكل طيب دان تباد
 معتهوي مريكت اكن حقيقتن دان يايته بهواغكوكات عزمت واقسمت عليك
 ايها الروح للتبوت في جلد من يموت مت اتيك كالي يا اذن التي لا يموت باللف
 الف لا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم دان جكا اداله ساكة اية فدكفلات
 اغكوكات عزمت واقسمت عليك ايها الوجود في راس من يموت
 دان جكا اداله ساكة اية دالم فروتن بركتاله اي (في بطن من يموت) تيف
 كالي دكنا كندي مبيوفله اي اسن دان ملوده اي اسن ممباچكندي توجه كالي
 اتوسفوله كالي اي اسن فاي دان فتح ليم هاري اتوتوجه هاري اوليه مك

نَسِيحَايَ حَاصِلِ بَكِيْنِ سَمْبُوهُ دَعْنِ دِكِهَنْدَاكِي اَللّٰهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالٰى دَانَ دَعْنَدِي
 اِذْنَ دَانَ اِجَازَةً . (فَايِدَةٌ) اَيْنِ سَوَاتُ فَايِدَةٌ يَغْ بَسْرِي تَيْفُ سَاكَةِ دَانَ
 لُوْكَ بَكْسُ كِيْنِيْتِ بَابِي دَانَ يَأِيَةٌ بَهْوَايِ بَاچِ اَتُوْمَغْكَالِي اَتْسَرِ مَجْبَاچِ كِتَابِلَا
 سُبْحَانَهُ وَتَعَالٰى . اِم اِبْرَمُو اَمْرَا فَا نَا مَبْرَمُوْن . هَيْكَدَا خِيْرَايَةِ اَيَةِ مَعْوَلُغِ اِي
 اَتْسَرِ سَفُوْلُهُ كَالِي اَتُوْمَغْتِ فُوْلُهُ سَا تُوْكَالِي اَتُوْسَرَا سُرْكَالِي مَكْ بَهْوَا سَز
 سَمْبُوهُ دَعْنِ كِهَنْدَقِ اَللّٰهُ جُوَادَعْنَدِي اِذْنَ دَانَ اِجَازَةً اَنْتَهِي مِنْ سَنُوْحَادِ
 الْمَلِكِيَّةِ . دَانَ تَلَهْ بُرْكَاتِ اَوْلَهْ فَقِيْرُ يَغْ هَيْنَا يَأِيَةٌ مَحْدُ حَقِي هِي مَرِيْكَ يَغْ مَجْبَا
 اَكْنِ كِتَابِ اَكُو اَيْنِ مَحْدَايِلَهْ اَعْكَو اَوْلَهْ اَيْنِ وَفَقِ يَغْ بَسْرُ دَانَ رَهْسِيَا يَغْ تَعْكَي
 بَهْوَا سَنَ وَفَقِ سَكَلِيْنِ كَلَامِ اَللّٰهُ تَعَالٰى . تَلَهْ بُرْكَاتِ اِمَامِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْبَسْطَا
 بَهْوَا دِسُوْرَتِكْنِ دَانَ دِتْعُكُوغْ كَنْ دَانَ مِيْنُوْمَكْنِ دَعْنِ اَعْتِقَادِ يَغْ سَمْفَرْنَا دَا
 نِيَّةِ يَغْ سُوِيْجِي دَانَ چَمَكْنَلَهْ اِي اَكْنِ سَسُوَاتُ دَعْنِ دِي دَانَ يَأِيَةٌ اَيْنَلَهْ

وله	٢٢٦٦٤٠	٢٢٦٦٧٥	٢٢٦٦٦٨	وله
ق	٢٢٦٦٦٩	٢٢٦٦٤١	٢٢٦٦٤٣	وله
زلفناه	٢٢٦٦٤٤	٢٢٦٦٤	٢٢٦٦٤٢	ان
ه				ه

دَانَ دِدَالْمَنْ سَكَلِيْنِ خَاصِيَّةِ قُرْآنِ دَانَ رَهْسِيَا تِ دَانَ دِدَالْمَنْ فُوْلِ خَاصِيَّةِ
 اَسْمَاءِ اَللّٰهُ الْحُسْنٰى اِنْ رَهْسِيَا تِ مَكْ فَرْمَكْنِ اَوْلَهْمُ اَكْنِ اَيْنِ قَدِيْرُ اَنْتَهِي مَر
 مَفْرَعِ الْخَلَاتِقِ . دَانَ كِهْوِي اَوْلَهْمُ تَلَهْ مَجْبِيَا اَوْلَهْ اَللّٰهُ تَعَالٰى اَكْنِ دِيْكَو دَانَ
 دَعْنِ چَهْيَا قُرْآنِ بَهْوَا سَنِ اَكُو سُوْرَةَ بَايِقِ دَرْفَدِ حَدِيْتِ دَانَ فَرَكْتَانِ عِلْمَا فِ
 بَجْرَا كَلْبِيَهَنْ سُوْرَةَ يِلِيْنِ دَانَ سَكَلِ فَايِدَهَنْ دَانَ رَهْسِيَا تِ دَانَ اَكُو دِنْدَغْر

فَوَكَرَ اَدْعَنُ سَبَبُ اَكُوچَا كَنْدِي دَانِ دِاسْتِمَالَا كَنْ دِي قَدْ تَعَكُوخُ دَانِ مِيئَمُ بَكِي
 مِيئَمُو هَكُنْ اَوْرُغِيغُ سَاكِهَ دَانِ تَرَسَبْتُ دِ دَالْمُ حَدِيثُ بَرْمُولُ بَرغُسِيَا فِ مَبَاچَكُنْ
 دِي كَدِيْنِ مِيئَمُو مَكَنْدِي دِمَا سَقَكُنْ كَدَالْمُ رَغَكَاثُ سَرِيْبُ اَوْبَةُ دَانِ سَرِيْبُ چَهِيَا
 دَانِ سَرِيْبُ بَرَكَةُ دَانِ سَرِيْبُ رَحْمَةُ دَرِفْدَاللهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى دَانِ بَجَابُوَاثَلَهُ
 اِي دَرِفْدَاثُ سَكَلُ فَيَاكَةُ دَانِ هَنْدَقُ دَرِفْدَاثُ عَكُنْ تَفْصِيْلُشُ دِ دَالْمُ اِيْنِ كِتَابُ دَانِ
 يَأْتِي اِيْنِلَهُ اَنْتَهِي مِنْ مَفْرَعِ الْخِلَاقِ .

ق	ع	ج	هـ
۲۲۶۶۶۸	۲۲۶۶۷۵	۲۲۶۶۷۰	اوله
۲۲۶۶۶۳	۲۲۶۶۷۱	۲۲۶۶۶۹	ق
۲۲۶۶۶۲	۲۲۶۶۷۰	۲۲۶۶۶۴	زلفناه
س	س	س	س

دَانِ كَهْتُوِيْ اَوْلِهِمْ اَكُنْ اِيْنِ وَفَقَّ يَخُ لَكِي دَاتُ دِهْمُو نَكَنْدِي دَرِفْدَا دُوَا بَلَسْ
 رُكَا رَا: فَوَتَا مَ بِسْمِ اللّٰهِ هَيْكُ اَخِيْرَتُ دَانِ كَدُوَا سُورَةُ الْفَاتِحَةِ هَيْكُ اَخِيْرَتُ دَانِ
 كَيْتِكُ اِيَةِ الْكُرْسِيِّ دَانِ قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ هَيْكُ اَخِيْرَتُ فِيمَا نِ اللّٰهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
 وَنَزَلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ دَانِ دُوَا كِهْمَةُ تَوْحِيْدُ لَا اِلٰهَ اِلَّا
 اللّٰهُ مُحَمَّدٌ رَّسُوْلُ اللّٰهِ دَانِ نَامُ اللّٰهِ يَغْمُ يَا سِرُّ يَا نِيَّةُ اللّٰهِ دَانِ يَا لَطِيْفُ دَانِ يَا وَهَّابُ دَانِ
 يَا قُوِي دَانِ يَا مَتِيْنُ دَانِ اللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بَعْدَ كُلِّ
 مَعْلُوْمٍ لَكَ وَالسَّلَامُ قَلِيْلِكَ اِيْهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ دَانِ دَسُوْرَتُ كُنْ عَزِيْمَةٌ
 دَانِ دِي تَعَكُوخُ اَكَنْدِي دَانِ بَاكِي اَوْرُغِيغُ سَاكِهَ دِمِيئَمُ اَكَنْدِي مَكُ سَسْتَعْمَلُشُ اَكُو
 اِسْتَعْمَالُ اَكَنْدِي بَكِي مِيْ كُو سَنَدِيْرِي مَكُ اَكُو دَا فَا تَكُنْ مَبَارِي بَكِي دَانِ مَنَفَعَاتُ
 دَرِفْدَا اِيْنَا اللّٰهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى دَانِ دَعْنُ مُحَمَّدُ رَسُوْلُنْ دَانِ سَكَلِيْنُ بَرَكَةُ سَكَلُ

توان شیخ دان دغدندی اذن دان اجازة بکی مریدک بیغ مع علمکنندی دان اینله
 آیه بیغ بسر دان سکل سورة دان سکل اسم دان برمول رحمة الله دان سبجه ترات
 اتس فغملو سکل مخلوق دان اینله ویرذ اکواتس بزکالن دان لاکنی اکومک
 کیت ممتنا درفد الله سبحانه و تعالی اکن اخلاص دغدندی دان بزکالن دغن
 دی دان بایک کسدا هن دغن بزکتن امین دان اکوامیلکن اذن دان اجازت
 فدچار اعلم وفق درفد بیراف بایق شیخ دان برمول فرهبوغن اکوهتک
 کفد سیدنا الحسن بن علی بن ابی طالب رضی الله عنهم اجمعین
 اینله وفق بیغ دایشارة کنندی

وله	۴	۳	۴	۴
ق	۴۴ ۱۳۴	۴۴ ۱۳۹	۴۴ ۱۳۲	۴۴ ۱۳۲
زنانه	۴۴ ۱۳۳	۴۴ ۱۳۵	۴۴ ۱۳۷	۴۴ ۱۳۷
۴	۴۴ ۱۳۸	۴۴ ۱۳۱	۴۴ ۱۳۶	۴۴ ۱۳۶

(فایده) این سوات فایده بیغ امت اوتماد میتا کن سته درفد فایده سو
 الواقعة دان یایته مبرنی کای دان برمول برعسیافی متکالی اتس مباحث
 سچای لفسله ای درفد کفیران دان دانغله اکندی دغن سکینن دان یا
 کراسی دان اقبل اگوناچ کنیدی داسن اورغیغ ساکنه نسچای سمبوه اکند
 اوله الله سبحانه و تعالی دان چک ساکنه بیغ مباحثین سکلیفون نسچای
 دمودکن اوله الله تعالی اکن ماتین ابوداسن اورغیغ ماتنی نسچای دریغنه
 اوله الله درفدات اکن عدات سکسات دان کوهوی اولهم بنوا ثابته بکی
 سورة رهسیایع بسر دان کاهنه بیغ خیران دان منفعه بیغ بیلک بیتاده

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

Nama : Syamsul Kurniawan
Tempat/ Tanggal Lahir : Pontianak, 1 Juli 1983.
Alamat Asal : Jalan. Tanjung Raya II, Gang. Kurnia Jaya,
Saigon, Pontianak
Alamat di Yogyakarta : Graha Sinergi, Jalan. Nologaten, Gang. Arjuna,
Blok VI, No. 201.
Nama Ayah : Muhammad Rais
Nama Ibu : Nuraini.

B. Riwayat Pendidikan:

1. SDN 03 Pontianak (1989-1995).
2. SLTP Negeri 04 Pontianak (1995-1998).
3. MAN 2 Pontianak (1998-2001).
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (sebelumnya bernama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis (2001-....).

C. Pengalaman Organisasi:

Selama di bangku perkuliahan, penulis aktif di beberapa organisasi intra dan ekstra kampus, diantaranya KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001), HMI Komfak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001), pengurus PTKM HMI Komfak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002), Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001), Sekumred LPM Introspektif Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001/2002), Kepala Bidang Diklat LPM Sinergi HMI Cabang Yogyakarta (2002/2003), Wakil Pimpinan Umum LPM Sinergi HMI Cabang Yogyakarta, Dewan Redaksi Bulletin Wacana (tahun 2003), Dewan Redaksi Bulletin al-Ushulliyah (tahun 2003), Koordinator Lingkar Studi "Titik Nol" Yogyakarta (2004). Selain itu, selama di bangku perkuliahan penulis pernah mendapat bantuan beasiswa Supersemar selama 1 tahun dalam kurun waktu dua periode pada tahun ajaran 2003/ 2004.